

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK  
(KIA) OLEH IBU DENGAN KEJADIAN *STUNTING*  
PADA BALITA USIA 0-24 BULAN  
DI DESA TAMBAKREJO**



**SITI NUR KHOLIFAH**

**212110012**

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN FAKULTAS KESEHATAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN  
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

**2025**

**HUBUNGAN PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK  
(KIA) OLEH IBU DENGAN KEJADIAN *STUNTING*  
PADA BALITA USIA 0-24 BULAN  
DI DESA TAMBAKREJO**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan  
pada Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kesehatan  
Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang



**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN FAKULTAS KESEHATAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN  
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Nur Kholifah

NIM : 212110012

Program Studi : S1 Kebidanan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya yang berjudul “Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu dengan Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 0-24 Bulan di Desa Tambakrejo” merupakan karya tulis ilmiah bukan milik orang lain yang secara keseluruhan adalah asli hasil karya penelitian penulis. Kecuali teori maupun kutipan yang mana telah disebutkan sumbernya oleh penulis. Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya siap diproses sesuai hukum dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 05 Agustus 2025

Yang menyatakan



Siti Nur Kholifah

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Nur Kholifah

NIM : 212110012

Program Studi : S1 Kebidanan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya yang berjudul “Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu dengan Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 0-24 Bulan di Desa Tambakrejo” merupakan murni karya tulis ilmiah hasil yang ditulis oleh peneliti yang secara keseluruhan benar-benar orisinal dan bebas plagiasi, kecuali dalam bentuk teori maupun kutipan yang mana telah disebutkan sumbernya oleh peneliti. Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 05 Agustus 2025

Yang menyatakan

Peneliti



Siti Nur Kholifah

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Judul** : Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu dengan Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 0-24 Bulan di Desa Tambakrejo

**Nama Mahasiswa** : Siti Nur Kholifah

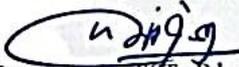
**NIM** : 212110012

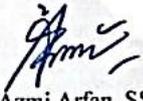
**TELAH DISETUJUI KOMISI PEMBIMBING**

**PADA TANGGAL 05 AGUSTUS 2025**

**Pembimbing Ketua**

**Pembimbing Anggota**

  
Inayatul Aini, SST., Bd., M.Kes  
NIDN. 07004118502

  
Bdn. Nurul Azmi Arfan, SST., M.Kes  
NIDN. 1125078802

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Kesehatan  
ITSKes ICME Jombang**

**Ketua Program Studi  
S1. Kebidanan**

  
Inayatur Rosyidah, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIDN. 0723048301

  
Rista Novitasari, SST., M.Keb  
NIDN. 0503029003

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**Skripsi ini telah diajukan oleh:**

Nama Mahasiswa : Siti Nur Kholifah  
NIM : 212110012  
Program Studi : S1 Kebidanan  
Judul : Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu dengan Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 0-24 Bulan di Desa Tambakrejo

Telah berhasil dipertahankan dan diuji dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan

pada Program Studi S1 Kebidanan.

Komisi Dewan Penguji,

**Ketua Dewan Penguji** : Ruliati, SKM., SST., M.Kes.  
NIDN. 0725027303



**Penguji I** : Inayatul Aini, SST., Bd., M.Kes  
NIDN. 07004118502



**Penguji II** : Bdn. Nurul Azmi Arfan, SST., M.Kes  
NIDN. 1125078802



Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan  
ITSKes ICME Jombang



Inayatur Rosyidah, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIDN. 0723048301

Ketua Program Studi  
S1 Kebidanan



Rista Novitasari, S.ST., M.Keb  
NIDN. 0503029003

## RIWAYAT HIDUP PENELITI

Peneliti bernama Siti Nur kholifah, lahir di Jombang pada tanggal 28 September 2000. Peneliti merupakan anak terakhir dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Suyono dan Ibu Barokah. Peneliti berdomisili di Desa Brodot, Kecamatan Bandarkedungmulyo, kabupaten Jombang.

Peneliti mengawali pendidikan formalnya di MI Darul Maarif Brodot pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan Pendidikan di MTs Al-Hikmah Pucangsimo dan lulus pada tahun 2016. Pendidikan Menengah Atas ditempuh di MAN 10 Jombang, dan diselesaikan pada tahun 2019.

Setelah menyelesaikan pendidikan menengah atas, peneliti mengambil jeda waktu selama dua tahun untuk mempersiapkan diri sebelum melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi. Pada tahun 2021, peneliti diterima di Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Kesehatan ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang sampai dengan sekarang.

## PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahiim skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua peneliti, Bapak Suyono dan Ibu Barokah. Kepada mereka, peneliti persembahkan setiap langkah dalam perjuangan ini. Terima kasih atas pengorbanan yang tiada henti, doa yang tak pernah putus, serta cinta yang selalu menjadi sumber kekuatan. Meskipun bapak penulis hanya lulusan SMP dan ibu yang bahkan tidak pernah merasakan duduk di bangku sekolah, namun mereka berdua mampu mendidik, memotivasi dan memberikan dukungan luar biasa hingga peneliti bisa berada pada titik ini.
2. Kepada cinta kasih ketiga saudara kandung peneliti, Indah Wahyuningsih, Muhammad Budiono dan Muhammad Aldi Setiawan. Terima kasih atas dukungan moral yang diberikan, baik melalui doa maupun perhatian yang tulus. Kehadiran kalian menjadi sumber kekuatan tersendiri dalam menjalani setiap proses dalam penyusunan skripsi ini.
3. Keluarga besar peneliti, terima kasih atas segala doa, dukungan, dan semangat yang diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kebersamaan dan kasih sayang dari keluarga besar telah menjadi bagian penting yang memperkuat langkah peneliti hingga sampai pada titik ini.
4. Teman-teman seperjuangan S1 Kebidanan. Terima kasih telah menjadi bagian dalam perjalanan ini, berbagi tawa, lelah dan perjuangan bersama. Terutama untuk Laila Nurfitri Ardiani dan Salma Uzair, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang tak pernah henti. Terima kasih telah hadir dalam setiap langkah perjalanan. Semoga pertemanan ini tidak

berhenti sampai wisuda saja, tapi sampai kalian sukses dengan hidup kalian masing-masing, semoga masih diberi kesempatan untuk kumpul bersama dan bertukar cerita.

5. Pemerintah Republik Indonesia, melalui program KIP Kuliah, yang telah memberikan dukungan penuh dalam pembiayaan pendidikan peneliti selama masa studi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
6. Institusi dan seluruh civitas akademika kampus, yang telah memberikan bimbingan, fasilitas, serta dukungan dalam proses akademik dan pelaksanaan program KIP Kuliah.
7. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri Siti Nur Kholifah, karena telah mampu bertahan dan terus melangkah sejauh ini, terima kasih telah percaya pada keraguan dan kelelahan yang tak jarang menghampiri selama proses ini, meskipun pencapaian ini tidak pernah dibayangkan sebelumnya, namun sampai di titik ini adalah hal yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

## MOTTO

”Hidup ini bukan ruang pengadilan, melainkan ruang pembelajaran. Setiap orang yang hadir sejatinya adalah guru yang menyamar, ada yang mengajarkan bahagia, ada yang mengenalkan luka. ada yang mengabarkan sukacita, ada yang memberitahukan dukacita. Semuanya berperan membentuk jejak batin menuju manusia yang lebih utuh”

**[Buya As-Shofa]**

“Sabar dan sabarkanlah kesabaranmu, jangan sampai kamu kehilangan kesabaran. Karena hal-hal yang indah datang setelah kesabaran yang indah”

**[Buya As-Shofa]**



## ABSTRAK

### HUBUNGAN PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) OLEH IBU DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA USIA 0-24 BULAN DI DESA TAMBAKREJO

Oleh:

Siti Nur Kholifah<sup>1</sup>, Inayatul Aini<sup>2</sup>, Nurul Azmi Arfan<sup>3</sup>

S1 Kebidanan Fakultas Kesehatan ITS Kes ICMe Jombang

[sitinurkholifah310@gmail.com](mailto:sitinurkholifah310@gmail.com), [inayad4icme@gmail.com](mailto:inayad4icme@gmail.com), [nurulazmiarfan@gmail.com](mailto:nurulazmiarfan@gmail.com)

**Pendahuluan:** Masa balita merupakan periode emas pertumbuhan dan perkembangan anak yang sangat dipengaruhi oleh pemenuhan gizi. *Stunting* masih menjadi masalah gizi kronis yang menjadi tantangan kesehatan di Indonesia dengan dampak jangka panjang pada pertumbuhan fisik, perkembangan kognitif, dan produktivitas anak. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan program prioritas yang dapat dimanfaatkan sebagai media pemantauan pertumbuhan, Namun pemanfaatannya belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemanfaatan buku KIA oleh ibu dengan kejadian *stunting* pada balita usia 0-24 bulan di Desa Tambakrejo. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah ibu yang memiliki balita usia 0-24 bulan sebanyak 141, dengan sampel 58 responden yang dipilih secara *simple random sampling*. Variabel independen adalah pemanfaatan buku KIA oleh ibu, sedangkan variabel dependen adalah kejadian *stunting* pada balita usia 0-24 bulan. Instrument penelitian berupa kuesioner serta alat ukur panjang badan (Infantometer) atau tinggi badan (stature meter). Analisis data menggunakan uji *chi-square*. **Hasil:** Hasil menunjukkan bahwa hampir seluruh responden memanfaatkan buku KIA sebanyak 52 (89,7%) dan sebagian kecil tidak memanfaatkan 6 (10,3%), hampir seluruh balita tidak *stunting* sebanyak 51 (87,9%) dan sebagian kecil mengalami *stunting* 7 (12,1%). Hasil uji statistik menunjukkan  $p\text{-value} = 0,000 (<0,05)$ , artinya H1 diterima. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan signifikan antara pemanfaatan Buku KIA oleh ibu dengan kejadian *stunting* pada balita usia 0-24 bulan di Desa Tambakrejo. Sehingga disarankan adanya peningkatan edukasi kepada ibu balita terkait pemanfaatan buku KIA secara maksimal sebagai upaya preventif *stunting*.

Kata kunci: Buku KIA, kejadian *stunting*, balita usia 0-24 bulan

## ABSTRACT

### **THE RELATIONSHIP BETWEEN THE UTILIZATION OF MATERNAL AND CHILD HEALTH (MCH) BOOKS BY MOTHERS WITH THE INCIDENCE OF STUNTING IN TODDLERS AGED 0-24 MONTH IN TAMBAKREJO VILLAGE**

By:

**Siti Nur Kholifah<sup>1</sup>, Inayatul Aini<sup>2</sup>, Nurul Azmi Arfan<sup>3</sup>**

*S1 Midwifery Faculty of Health ITS Kes ICMe Jombang*

[sitinurkholifah310@gmail.com](mailto:sitinurkholifah310@gmail.com), [inayad4icme@gmail.com](mailto:inayad4icme@gmail.com), [nurulazmiarfana@gmail.com](mailto:nurulazmiarfana@gmail.com)

**Introduction:** Toddlerhood is a golden period of child's growth and development that is greatly influenced by nutritional fulfillment. Stunting is still a chronic nutritional problems that is health challenge in Indonesia, with long-term impacts on physical growth, cognitive development, and child productivity. Maternal and Child Health (MCH) book is a priority programs that can be used as a medium for monitoring growth, but its utilization is not optimal. This study aims to determine the relationship between the utilization of the MCH book by mothers with the incidence of stunting in toddlers aged 0-24 months in Tambakrejo village. **Methods:** this study used a correlational analytic quantitative design with a cross sectional approach. The population is mothers who have toddler aged 0-24 months as many as 141, with a sampel 58 respondents selected by simple random sampling. The independent variable is the utilization of the MCH book by mothers while the dependent variable is the incidence of stunting in toddlers aged 0-24 months. The research instrument was a questionnaire and measurement tools such as a length measurer (infrantometer) or height measurer (stature meter). Data analysis used chi-square test. **Result:** The results showed that nearly all respondents utilized the MCH book 52 (89,7%) and small portion did not utilize 6 (10,3%), almost all toddlers were not stunting 51 (87,9%) and small portion experienced stunting 7 (12,1%). The statistical test results showed  $p\text{-value} = 0,000 (<0,05)$ , meaning  $H_1$  is accepted. **Conclusion:** there is a significant relationship between the utilization of the MCH book by mothers with the incidence of stunting in toddlers aged 0-24 months in Tambakrejo Village. So it is recommended that there is an increase in education for mothers of toddlers regarding the maximum utilization of the MCH book be enhanced as a preventive effort for stunting.

**Keywords:** MCH book, incidence of stunting, toddlers aged 0-24 months.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyusun skripsi dengan judul “Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu dengan Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 0-24 Bulan di Desa Tambakrejo” sebagai salah satu syarat untuk penyelesaian studi program S1 Kebidanan di ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, bimbingan, serta motivasi. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. Drs. Win Darmanto, M.Si., PhD, selaku Rektor ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang, dan kepada Ibu Inayatur Rosyidah, S.Kep., Ns., M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan, atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan. Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada Ibu Rista Novitasari, SST., M.Keb, selaku Ketua Program Studi S1 Kebidanan, yang selalu mendukung kegiatan akademik mahasiswa. Terima kasih yang sebesar-besarnya juga peneliti sampaikan kepada Ibu Ruliati, SKM., SST., M.Kes selaku dosen penguji, juga kepada dosen pembimbing utama, Ibu Inayatul Aini, SST., Bd., M.Kes dan dosen pembimbing kedua Ibu Bdn. Nurul Azmi Arfan, SST., M.Kes atas segala bimbingan, motivasi, dan arahan yang sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan kedepannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan

kontribusi ilmiah dibidang kesehatan masyarakat, khususnya dalam upaya pencegahan *stunting*.

Jombang, 05 Agustus 2025

  
Peneliti



## DAFTAR ISI

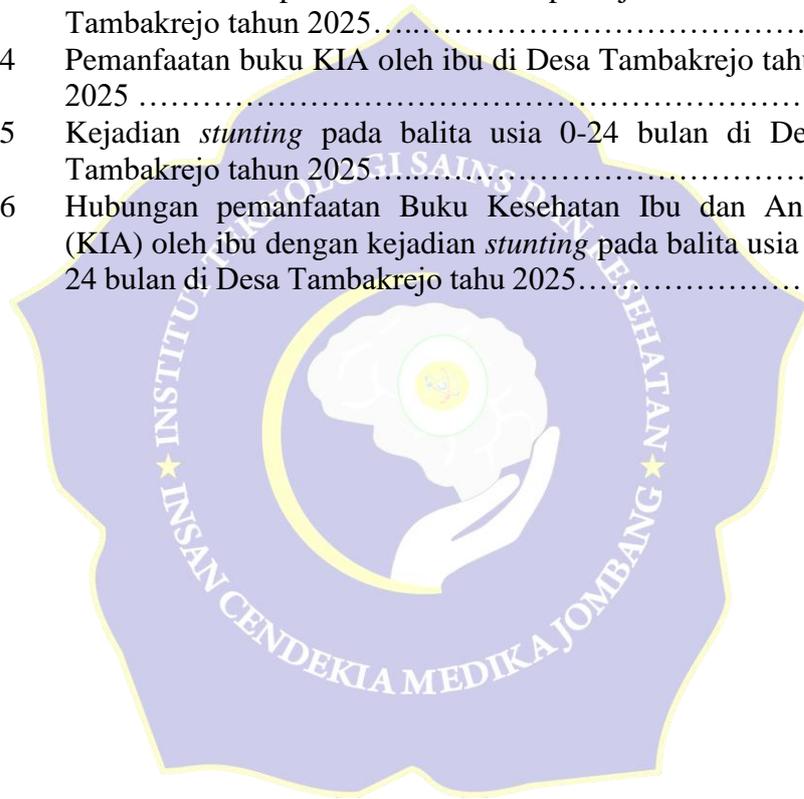
SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iv
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	v
PENGESAHAN SKRIPSI .....	vi
RIWAYAT HIDUP PENELITI .....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
MOTTO .....	x
ABSTRAK .....	xi
ABSTRACT.....	xii
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN .....	xx
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1 Konsep Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) .....	6
2.2 Konsep <i>Stunting</i> .....	9
2.3 Konsep Balita Usia 0-24 Bulan .....	17
2.4 Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu Terhadap Kejadian <i>Stunting</i> .....	19
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAN DAN HIPOTESIS.....	20
3.1 Kerangka Konseptual .....	20
3.2 Hipotesis .....	21
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	22
4.1 Jenis Penelitian .....	22

4.2	Rancangan Penelitian .....	22
4.3	Waktu Penelitian dan Tempat Pengumpulan Data .....	22
4.4	Populasi, Sampel, dan Sampling .....	23
4.5	Jalannya Penelitian (Kerangka Kerja) .....	24
4.6	Identifikasi Variabel .....	26
4.7	Definisi Operasional .....	27
4.8	Pengumpulan dan Analisa Data .....	27
4.9	Etika Penelitian .....	33
4.10	Keterbatasan Penelitian .....	35
<b>BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>36</b>
5.1	Hasil Penelitian .....	36
5.2	Pembahasan .....	40
<b>BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>47</b>
6.1	Kesimpulan .....	47
6.2	Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>49</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>52</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kategori dan ambang batas indeks PB/U atau TB/U.....	11
Tabel 4.1	Definisi operasional hubungan pemanfaatkn Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh ibu dengan kejadian <i>stunting</i> pada balita usia 0-24 bulan di Desa Tambakrejo .....	28
Tabel 5.1	Karakteristik responden berdasarkan usia ibu di Desa Tambakrejo tahun 2025.....	38
Tabel 5.2	Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir ibu di Desa Tambakrejo tahun 2025.....	38
Tabel 5.3	Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan ibu di Desa Tambakrejo tahun 2025.....	38
Tabel 5.4	Pemanfaatan buku KIA oleh ibu di Desa Tambakrejo tahun 2025 .....	39
Tabel 5.5	Kejadian <i>stunting</i> pada balita usia 0-24 bulan di Desa Tambakrejo tahun 2025.....	39
Tabel 5.6	Hubungan pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh ibu dengan kejadian <i>stunting</i> pada balita usia 0-24 bulan di Desa Tambakrejo tahu 2025.....	40



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Grafik Panjang Badan Menurut Umur Anak Laki-laki Usia 0-24 Bulan menurut WHO.....	11
Gambar 2.2	Grafik Panjang Badan Menurut Umur Anak Perempuan Usia 0-24 Bulan menurut WHO .....	11
Gambar 3.1	Kerangka Konseptual Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Balita usia 0-24 Bulan di Desa Tambakrejo tahun 2025 .....	21
Gambar 4.1	Kerangka Kerja Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu dengan Kejadian <i>Stunting</i> pada Balita usia 0-24 Bulan di Desa Tambakrejo tahun 2025 .....	26



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwa Kegiatan .....	52
Lampiran 2	Lembar Permohonan Menjadi Responden .....	53
Lampiran 3	Lembar Persetujuan untuk Menjadi Responden ( <i>Informed Concent</i> ) .....	54
Lampiran 4	Kuesioner Pemanfaatan Buku KIA.....	55
Lampiran 5	Kisi-kisi Kuesioner Pemanfaatan Buku KIA .....	57
Lampiran 6	Grafik PB/U Berdasarkan standart WHO .....	58
Lampiran 7	Surat Pernyataan Judul Layak .....	59
Lampiran 8	Kode Etik Penelitian.....	60
Lampiran 9	Surat Pengantar Penelitian.....	61
Lampiran 10	Surat Pengantar dari dinkes untuk Puskesmas.....	62
Lampiran 11	Lembar Bimbingan Skripsi .....	63
Lampiran 12	Tabulasi Data.....	67
Lampiran 13	Hasil Uji SPSS .....	70
Lampiran 14	Dokumentasi Penelitian .....	73
Lampiran 15	Surat Keterangan Bebas Plagiasi .....	74
Lampiran 16	<i>Digital Receipt</i> .....	75
Lampiran 17	Hasil Turnit .....	76
Lampiran 18	Surat Pernyataan Kesediaan Unggah .....	79



## DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

### Daftar Lambang

<	: Kurang dari
>	: Lebih dari
$\geq$	: Lebih dari atau sama dengan
$\leq$	: Kurang dari atau sama dengan
%	: persentase
$\alpha$	: alpha
p	: <i>p-value</i>
H1	: Hipotesis alternatif
H0	: Hipotesis nol
n	: Besar sampel
N	: Besar populasi
d	: Tingkat signifikan populasi
p	: Persentase
f	: Frekuensi
$x^2$	: Frekuensi yang dicari
F0	: Frekuensi yang diperoleh dari sampel

### Daftar Singkatan

Kemendes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
HPK	: Hari Pertama Kehidupan
WHO	: World Health Organization
SKI	: Survey Kesehatan Indonesia
Buku KIA	: Buku Kesehatan Ibu dan Anak
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
APN	: Asuhan Persalinan Normal
PONED	: Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar
PONEK	: Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif
MTBS	: Manajemen Terpadu Balita sakit
MTBM	: Manajemen Terpadu Baalita Muda
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
SDIDTK	: Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang
AMP	: Audit Maternal Perinatal
IMD	: Inisiasi Menyusui Dini
ASI	: Air Susu Ibu
MP-ASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
Posyandu	: Pos Pelayanan Terpadu
TB	: Tinggi badan
PB	: Panjang badan
SD	: Standar Deviasi

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Masa balita merupakan masa paling penting dalam proses tumbuh kembang seorang anak. Pada fase ini, pemenuhan gizi secara seimbang memiliki peranan besar dalam memastikan anak dapat berkembang dan tumbuh secara optimal. Gizi yang tidak normal, baik terlalu rendah maupun terlalu tinggi dapat mengindikasikan adanya permasalahan gizi yang bisa menimbulkan konsekuensi berkepanjangan terhadap kondisi kesehatan anak (Maryani & Wisudawati, 2024). *Stunting* merupakan salah satu tantangan utama dalam bidang gizi yang berdampak signifikan terhadap kesehatan masyarakat di Indonesia. Kondisi ini masih menjadi isu kesehatan yang kompleks dan belum sepenuhnya terselesaikan. Lebih dari sekedar masalah kesehatan, *stunting* juga mencerminkan kondisi multidimensi yang berkaitan erat dengan aspek sosial, ekonomi, dan kualitas hidup anak. Dampaknya tidak hanya terlihat pada penurunan pertumbuhan fisik, tetapi juga memengaruhi perkembangan otak dan produktivitas dimasa mendatang. Selain itu, *stunting* juga mencerminkan ketimpangan sosial dan ekonomi yang harus segera diatasi (Asmin et al., 2022). Pemanfaatan buku KIA merupakan salah satu program prioritas di Indonesia karena berfokus pada kesehatan serta pemenuhan gizi bagi ibu dan anak. Apabila pelaksanaannya dilakukan secara optimal, buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dapat meningkatkan pengetahuan ibu dan keluarga tentang kesehatan ibu dan anak. Hal ini tidak hanya menggerakkan dan memberdayakan

masyarakat untuk menjalani hidup sehat, tetapi juga memperluas kesempatan memperoleh layanan kesehatan yang bermutu sekaligus memperkuat pemantauan serta pengawasan gizi yang berpengaruh pada angka terjadinya *stunting* di Indonesia. Namun, dalam praktiknya pemanfaatan buku KIA masih belum menyeluruh, akibatnya potensi buku ini belum bisa berjalan secara optimal (Mariyani & Simarmata, 2025).

Menurut World Health Organization (2024), terdapat 150.2 juta anak balita yang terdampak *stunting* di seluruh dunia, dengan prevalensi 23,2%. di Indonesia angka *stunting* tercatat sebesar 21,5% melebihi batas maksimal yang ditetapkan WHO sebesar 20%. Data Kesehatan Jawa Timur pada tahun 2023 menunjukkan prevalensi *stunting* di wilayah ini adalah 17,7%, sementara di Kabupaten Jombang, angka *stunting* pada tahun 2023 tercatat 6,29% kemudian menurun menjadi 5,8% pada tahun 2024. Walaupun terjadi penurunan, pemerintah Kabupaten Jombang berharap untuk memperkuat sinergi serta kolaborasi dari berbagai pihak agar dapat mencapai target penurunan *stunting* hingga 3% pada akhir tahun 2025 (Jombang, 2025). Menurut data kesehatan Kabupaten Jombang 2023, Puskesmas Tambakrejo merupakan salah satu wilayah dengan angka *stunting* yang relative tinggi, yaitu menempati posisi ke-12 dari 37 puskesmas di Kabupaten Jombang. Sesuai dengan keputusan Bupati di Kabupaten Jombang, Desa Tambakrejo ditetapkan sebagai salah satu dari 20 desa yang menjadi perhatian khusus mengenai *stunting*, dengan prevalensi *stunting* mencapai 6,0% dan terdapat 34 anak yang mengalami *stunting*. Di Indonesia, sekitar 74,4% ibu yang memanfaatkan buku KIA untuk mendapatkan informasi mengenai pertumbuhan dan perkembangan anak berusia 0-59 bulan,

dengan angka mencapai 83,8% di Jawa Timur. Walaupun tingkat pemanfaatan buku KIA di Jawa Timur lebih baik dibandingkan rata-rata nasional, angka tersebut masih jauh dari target yang ditetapkan pemerintah sebesar 94% (SKI,2023). Sebuah studi awal yang melibatkan 10 ibu balita di Desa Tambakrejo menunjukkan bahwa 6 diantaranya kurang memahami konten buku KIA dan 4 lainnya memahami isi buku tersebut. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya edukatif dan promotif dengan harapan dapat menurunkan prevalensi *stunting* dan mencegah terjadinya peningkatan kasus dimasa yang akan datang.

Tingginya prevalensi *stunting* pada balita dipengaruhi banyak variabel yang berhubungan satu sama lain, baik secara langsung maupun tidak. Faktor langsung biasanya berhubungan dengan kurangnya kecukupan asupan gizi serta adanya penyakit infeksi yang secara nyata menghambat pertumbuhan dan perkembangan anak. Sementara itu, faktor tidak langsung mencakup kondisi lingkungan, keterbatasan akses terhadap fasilitas kesehatan, serta rendahnya pengetahuan ibu mengenai kesehatan gizi. Salah satu penyebab rendahnya pengetahuan tersebut adalah masih minimnya pemanfaatan Buku KIA sebagai sumber informasi (Yuwanti et al., 2021). *Stunting* bisa memengaruhi pertumbuhan fisik serta kemampuan berpikir anak, kondisi tersebut tidak hanya memengaruhi pertumbuhan tubuh, tetapi juga dapat menyebabkan gangguan pada kemampuan belajar, meningkatkan risiko penyakit degenerative, serta mempengaruhi kualitas hidup di masa dewasa (Asmin et al., 2022).

Mendorong peningkatan buku KIA hingga mencapai target 94% merupakan upaya pemerintah untuk mengatasi *stunting*. Buku KIA memuat berbagai informasi penting tentang kesehatan ibu mulai dari kehamilan hingga merawat

anak. Buku kia dapat membantu ibu memberikan asuhan gizi yang tepat. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan studi dengan judul “Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu dengan Kejadian Stunting pada Balita usia 0-24 bulan di Desa Tambakrejo”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adakah hubungan pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh ibu dengan kejadian *stunting* pada balita usia 0-24 bulan di Desa Tambakrejo ?.

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh ibu dengan kejadian *stunting* pada balita usia 0-24 bulan di Desa Tambakrejo.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pemanfaatan buku KIA oleh ibu di Desa Tambakrejo.
2. Mengidentifikasi kejadian *stunting* pada balita usia 0-24 bulan di Desa Tambakrejo.
3. Menganalisis pemanfaatan buku KIA oleh ibu dengan kejadian *stunting* pada balita usia 0-24 bulan di Desa Tambakrejo.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu di bidang pelayanan kesehatan ibu dan anak, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan buku KIA. Selain itu,

hasilnya akan memberi bukti empiris tentang hubungan antara penggunaan buku KIA dan kejadian *stunting* di Desa Tambakrejo.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

##### 1. Manfaat bagi Institusi Pendidikan

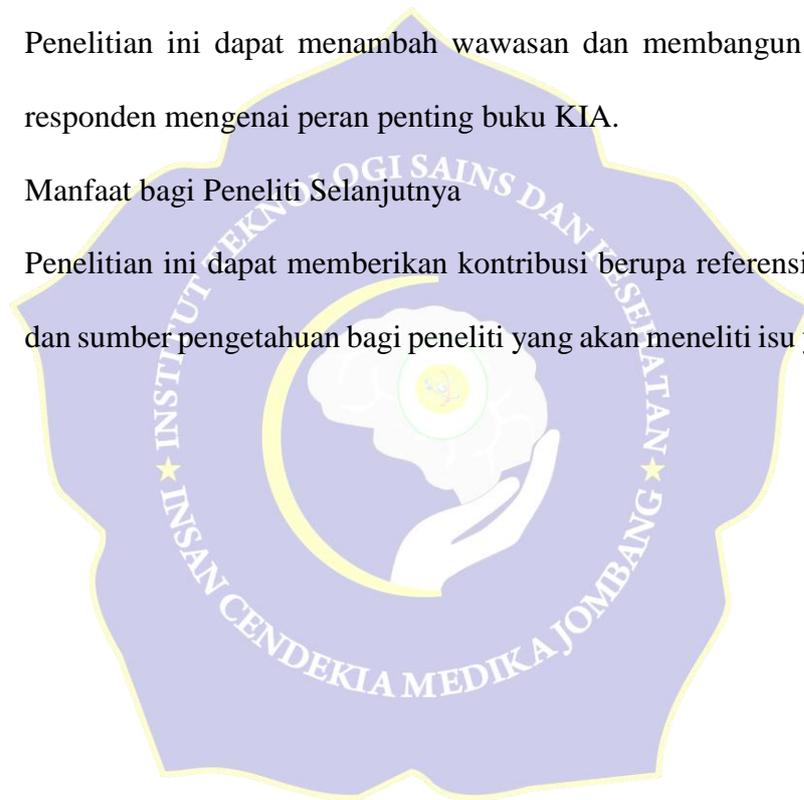
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi ilmiah bagi perpustakaan institusi terkait.

##### 2. Manfaat bagi Responden

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan membangun kesadaran responden mengenai peran penting buku KIA.

##### 3. Manfaat bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi berupa referensi tambahan dan sumber pengetahuan bagi peneliti yang akan meneliti isu yang sama.



## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Konsep Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)**

##### 2.1.1 Definisi Buku Kesehatan Ibu dan Anak

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah satu-satunya buku keluarga yang berfungsi sebagai alat pencatatan pelayanan kesehatan ibu dan anak sejak ibu hamil, melahirkan, dan selama masa nifas hingga bayi yang dilahirkan berusia 5 tahun dan berisi informasi tentang kesehatan ibu dan anak yang merupakan gabungan beberapa kartu kesehatan dan kumpulan berbagai materi penyuluhan KIA. Buku KIA disimpan oleh ibu atau keluarga dan digunakan sebagai alat komunikasi antar tenaga kesehatan (bidan, dokter, ahli gizi, psikologi, ahli laboratorium medik) serta antara tenaga kesehatan kepada ibu dan keluarga (Arum Koesdyahmurti, 2022).

Menurut Rohani *et al.* (2024) buku KIA berfungsi sebagai sarana awal bagi ibu maupun keluarga untuk memperoleh layanan kesehatan secara menyeluruh. Oleh karena itu, buku ini perlu diintegrasikan dengan berbagai bentuk pelayanan lain yang menjadi hak ibu dan anak sekaligus sebagai alat untuk menilai keberhasilan program kesehatan. Beberapa diantaranya meliputi:

1. Pelayanan Antenatal Care (ANC).
2. Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan sesuai standar pelayanan kebidanan, termasuk Asuhan Persalinan Normal (APN) dan standart asuhan kebidanan termasuk rujukannya..

3. Penanganan kegawatdaruratan obstetrik dan neonatal oleh tenaga kesehatan yang kompeten.
4. Pelayanan neonatal dasar dan perawatan bayi baru lahir, termasuk Inisiasi Menyusui dini dan memberikan ASI eksklusif pada bayi.
5. Program imunisasi yang mencakup imunisasi dasar dan vit A
6. Integrasi Buku KIA dengan layanan lain, seperti pencatatan Akta kelahiran, program Pengembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Bina Keluarga Balita, Penatalaksanaan Gizi Buruk, Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS), Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM), Manajemen Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) anak, Desa SIAGA, *Making Pregnancy Safer*, *Safe Motherhood*, Jaringan Pengaman Sosial Bidang Kesehatan, Revitalisasi Posyandu, Bidan Delima, Perawat Kesehatan Masyarakat (Perkesmas), Program Persiapan Persalinan dan sebagainya sesuai kondisi lokal.
7. Kegiatan kelas ibu hamil dan kelas ibu balita.
8. Pelayanan kesehatan ibu dan anak di semua sarana termasuk rumah sakit, balai pengobatan, dan puskesmas

#### 2.1.2 Sasaran Buku KIA

Menurut Rohani *et al.* (2024) sasaran dalam pemanfaatan buku KIA terdiri dari dua kelompok:

##### 1. Sasaran Langsung

Sasaran langsung terdiri dari:

- a. Setiap ibu hamil memperoleh satu buku KIA yang akan digunakan sejak masa kehamilan, masa nifas, hingga anak berusia 5 tahun.
- b. Apabila seorang ibu mengandung bayi kembar, jumlah buku KIA diberikan sesuai dengan jumlah janin yang dikandung, dan buku akan diberikan untuk setiap bayi yang lahir hidup.
- c. Pada setiap kehamilan baru, ibu akan mendapatkan buku KIA yang baru.
- d. Jika buku KIA hilang, ibu dapat meminta penggantian di fasilitas pelayanan kesehatan selama persediaan buku masih tersedia.

## 2. Sasaran Tidak Langsung

- a. Petugas kesehatan : dokter, dokter spesialis kebidanan dan penyakit kandungan, dokter spesialis anak, bidan, perawat, nutritionis dan petugas kesehatan lainnya.
- b. Fasilitas Pelayanan Kesehatan : Puskesmas, rumah sakit.

### 2.1.3 Manfaat Buku KIA

Menurut Rohani *et al.* (2024) manfaat buku KIA dalam pelayanan adalah:

1. Sebagai buku pedoman yang dimiliki oleh ibu dan anak yang berisi informasi dan catatan kesehatan ibu dan anak.
2. Sebagai alat pemantauan kesehatan ibu dan anak yang dimiliki oleh keluarga dan digunakan di semua fasilitas kesehatan.
3. Buku KIA berisi berbagai kartu kesehatan ibu hamil dan janin yang berlaku sejak hamil hingga anak berusia lima tahun juga layanan KB, imunisasi, gizi, dan pemantauan pertumbuhan.

## 2.2 Konsep *Stunting*

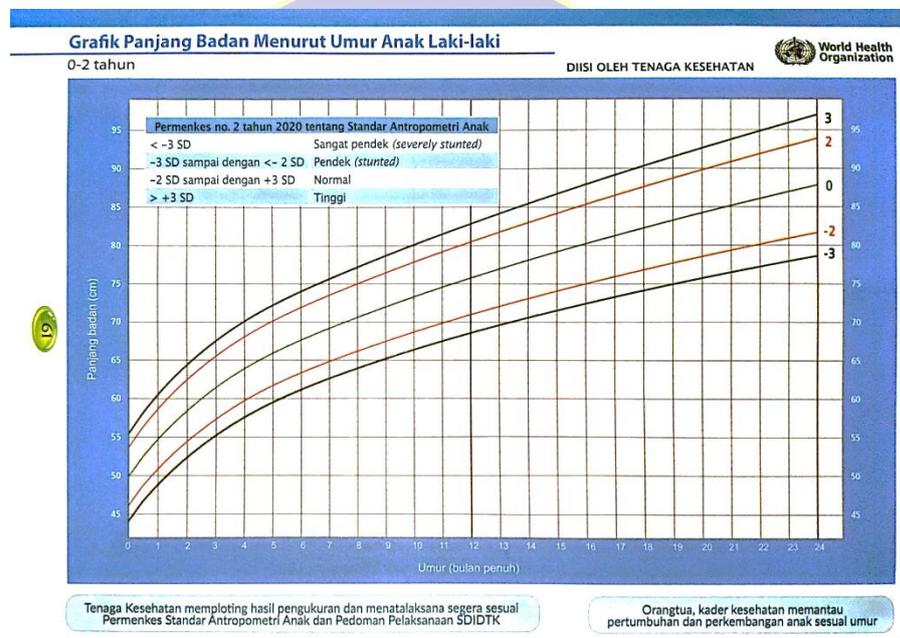
### 2.2.1 Definisi *Stunting*

World Health Organization (WHO), *stunting* atau terlalu pendek didefinisikan sebagai gangguan pertumbuhan yang bersifat permanen. Keadaan ini umumnya dipengaruhi oleh asupan gizi yang tidak memadai serta seringkali anak mengalami infeksi yang berulang, terutama 1000 HPK. *stunting* memiliki dampak tidak hanya hambatan pertumbuhan fisik, tetapi juga dapat memengaruhi perkembangan, kecerdasan anak, serta meningkatkan kerentanan terhadap penyakit degenerative di masa dewasa (Asmin et al., 2022). *Stunting* merupakan suatu kondisi ketika anak tidak tumbuh dengan baik karena kekurangan gizi atau perawatan yang kurang memadai, sehingga mereka lebih pendek dari anak-anak seusianya. Kurang gizi, infeksi penyakit, atau perawatan yang tidak memadai adalah beberapa pemicu. Karena *stunting* berdampak pada kesehatan dan kemampuan anak dalam jangka panjang. Penanganan dan pencegahan *stunting* harus dimulai sejak dini agar anak dapat tumbuh dengan baik (KEMENKES RI, 2021).

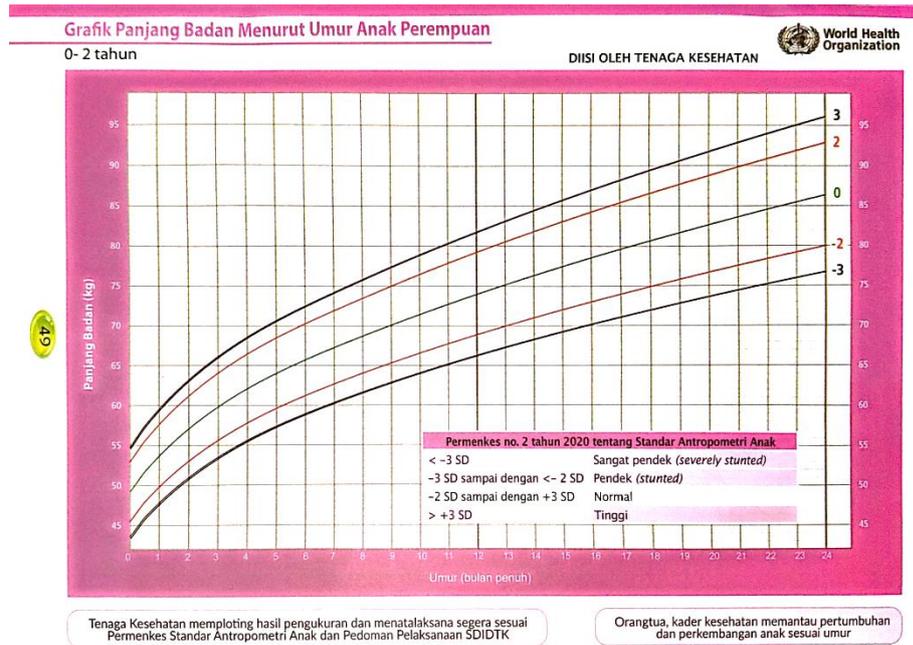
### 2.2.2 Indeks dan Kategori *Stunting*

Penilaian *stunting* pada anak dapat dilakukan melalui metode antropometri, yaitu pengukuran tubuh yang digunakan untuk menentukan status gizi anak. Indeks Panjang Badan menurut Umur (PB/U) atau Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) digunakan sebagai patokan untuk menilai pertumbuhan anak. Dengan menggunakan indeks ini dapat diidentifikasi anak-anak yang mengalami *stunting*, baik yang tergolong pendek maupun sangat pendek. Pengukuran panjang badan (PB) dan tinggi badan (TB) pada

anak dibedakan berdasarkan usia. Anak usia 0-24 bulan diukur dengan posisi telentang, sedangkan anak diatas 24 bulan diukur dengan posisi berdiri. Jika posisi pengukuran berbeda, hasil pengukuran perlu dikoreksi dengan menambahkan atau mengurangi 0,7 cm. selanjutnya, hasil pengukuran diklasifikasikan berdasarkan z-score untuk menentukan status gizi anak (Rohani et al., 2024). Berikut adalah grafik penilaian *stunting* menurut WHO dan tabel kategori *stunting* sesuai dengan PMK No 2 Tahun 2020 tentang standart antropometri anak:



Gambar 2.1 Grafik PB menurut umur anak laki-laki Usia 0-24 bulan menurut WHO



Gambar 2.2 Grafik PB menurut umur anak perempuan usia 0-24 bulan menurut WHO

Tabel 2. 1 Kategori dan ambang batas indeks PB/U atau TB/U

Indeks	Kategori status gizi	Ambang batas (z-score)
Panjang Badan atau Tinggi Badan menurut Umur (PB/U atau TB/U) Anak usia 0-60 bulan	Sangat pendek ( <i>severely stunted</i> )	$<-3\text{ SD}$
	Pendek ( <i>Stunted</i> )	$-3\text{ SD}$ sd $<-2\text{ SD}$
	Normal	$-2\text{ SD}$ sd $+3\text{ SD}$
	Tinggi	$>+3\text{ SD}$

### 2.2.3 Faktor-faktor Penyebab *Stunting* pada Balita Usia 0-24 bulan

Berdasarkan buku yang ditulis oleh Maryuni, et al. (2024), *stunting* memiliki banyak penyebab yang kompleks, dan seringkali merupakan hasil dari berbagai faktor yang saling berhubungan. Beberapa penyebab utama termasuk:

#### 1. Kekurangan Gizi

Kurangnya asupan gizi yang memadai, terutama protein, zat besi, vitamin A, vitamin D, dan kalsium, dapat menghambat pertumbuhan pada anak.

## 2. Gizi ibu Selama Kehamilan

Kekurangan gizi pada ibu selama kehamilan dapat memengaruhi pertumbuhan janin dan menyebabkan bayi lahir dengan berat badan lahir rendah, yang meningkatkan resiko *stunting* di kemudian hari.

## 3. Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Berat badan lahir rendah atau sering disebut dengan BBLR adalah bayi dengan berat badan lahir kurang dari 2.500 gram. Berat badan lahir rendah bisa disebabkan oleh keadaan gizi ibu yang kurang selama kehamilan. Masalah jangka panjang yang disebabkan oleh BBLR adalah terhambatnya pertumbuhan dan perkembangan.

## 4. Pola Makan yang Buruk

Kebiasaan makan yang tidak sehat, termasuk konsumsi makanan yang rendah gizi dan tinggi lemak, gula, dan garam, dapat menyebabkan *stunting* jika terjadi dalam jangka waktu yang lama.

## 5. Penyakit Infeksi

Penyakit kronis, infeksi kronis, atau penyakit yang menyebabkan gangguan penyerapan nutrisi juga dapat menghambat pertumbuhan pada anak.

## 6. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan seperti sanitasi yang buruk, akses terbatas air bersih, dan kebiasaan hidup yang tidak sehat dapat memperburuk kondisi gizi dan menyebabkan *stunting*.

## 7. Faktor Sosio Ekonomi

Ketidakstabilan ekonomi, kemiskinan, kurangnya akses terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas, dan kurangnya pendidikan tentang gizi dan perawatan anak dapat menjadi faktor risiko untuk *stunting*.

## 8. Faktor Genetik

Beberapa kasus *stunting* mungkin juga disebabkan oleh faktor genetik atau keturunan, meskipun faktor ini lebih jarang terjadi dibandingkan dengan faktor-faktor lainnya.

### 2.2.4 Dampak *Stunting*

Menurut Maryuni *et al.* (2024), *stunting* memiliki dampak jangka panjang yang serius, baik secara individu maupun bagi masyarakat secara keseluruhan. Beberapa dampak utama dari *stunting*:

#### 1. Dampak Kesehatan

##### a. Gangguan pertumbuhan dan perkembangan

Anak yang mengalami *stunting* biasanya memiliki tinggi badan dibawah rata-rata dan pertumbuhan fisik yang terhambat. Kondisi ini dapat berdampak negative pada kesehatan dan kualitas hidup mereka secara keseluruhan.

##### b. Gangguan Kognitif

*Stunting* dapat mempengaruhi perkembangan kognitif anak-anak, termasuk kemampuan belajar, konsentrasi, dan kinerja kognitif secara keseluruhan. Kondisi ini dapat mempengaruhi presentasi

akademik mereka disekolah serta kemampuan untuk berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat di masa depan.

c. Resiko Penyakit Kronis

Anak-anak yang mengalami *stunting* memiliki risiko yang lebih tinggi untuk menderita penyakit kronis seperti diabetes, penyakit jantung, dan hipertensi di masa depan. Hal ini disebabkan karena *stunting* dapat mempengaruhi perkembangan organ tubuh dan fungsi fisiologis yang penting

d. Risiko Kematian

Anak-anak yang mengalami *stunting* lebih rentan terhadap penyakit infeksi, dan memiliki risiko kematian yang lebih tinggi, terutama pada masa bayi dan balita

2. Dampak Ekonomi

a. Kemiskinan

*Stunting* dapat menjadi bagian dari siklus kemiskinan yang berkelanjutan, dimana anak-anak yang mengalami *stunting* cenderung memiliki kesempatan yang lebih terbatas untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan mencapai potensi ekonomi mereka secara penuh dimasa dewasa.

b. Kurangnya Produktifitas Ekonomi

*Stunting* juga dapat berdampak pada produktivitas ekonomi suatu negara secara keseluruhan karena menurunkan kapasitas dan keterampilan kerja penduduk usia kerja, serta meningkatkan biaya perawatan kesehatan jangka panjang.

### 2.2.5 Pencegahan *Stunting* pada Balita Usia 0-24 Bulan

Pencegahan *stunting* pada 1.000 HPK adalah upaya untuk mencegah terjadinya *stunting* dengan memastikan bahwa ibu dan anak menerima nutrisi yang cukup dan berkualitas. 1.000 HPK mencakup waktu dari masa kehamilan sampai anak berusia dua tahun. Ini adalah periode yang sangat penting karena pertumbuhan dan perkembangan otak serta tubuh anak berlangsung sangat cepat. Berikut adalah komponen pencegahan *stunting* pada balita usia 0-24 bulan:

#### 1. Inisiasi Menyusui Dini (IMD)

Pada saat seorang ibu mengalami persalinan, segera setelah melahirkan dilakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD). IMD memastikan bahwa bayi segera mendapatkan nutrisi yang penting untuk pertumbuhan dan perkembangannya, termasuk antibodi yang membantu melindungi bayi dari infeksi. Menyusui dini merangsang produksi ASI ibu. Dengan seringnya pengisapan awal, tubuh ibu merespon dengan meningkatkan produksi ASI, membantu memastikan pasokan ASI yang mencukupi untuk bayi.

#### 2. Pemberian ASI Eksklusif

ASI merupakan makanan yang paling baik untuk bayi segera setelah lahir. Menurut WHO, ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja pada bayi sampai 6 bulan tanpa tambahan cairan ataupun makanan lain.

#### 3. Pemberian Makanan Pendamping (MP) ASI untuk Bayi di atas 6 Bulan

Makanan pendamping ASI, memiliki peran penting dalam mencegah *stunting* dan mendukung pertumbuhan dan perkembangan

yang optimal bagi bayi dan balita. Yaitu membantu memenuhi kebutuhan nutrisi yang tidak didapatkan dari ASI.

#### 4. Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap

Pemberian imunisasi dasar lengkap dapat meningkatkan daya tahan tubuh dan melawan penyakit-penyakit infeksi yang dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan pada anak.

#### 5. Pemberian vitamin A

Vitamin A memiliki peran yang sangat penting dalam mencegah *stunting*. Seperti mendukung pertumbuhan dan perkembangan yang optimal, memperkuat sistem kekebalan tubuh, mencegah penyakit infeksi. Vitamin A juga sangat penting untuk kesehatan mata, termasuk gangguan penglihatan atau masalah kesehatan mata lainnya yang dapat mengganggu perkembangan anak, termasuk kemampuan mereka untuk belajar dan berpartisipasi dalam aktivitas fisik.

#### 6. Memantau Pertumbuhan Balita di Posyandu

Memantau pertumbuhan balita memiliki banyak manfaat dalam mencegah *stunting* dan memastikan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal. Posyandu memungkinkan petugas kesehatan untuk secara teratur memantau pertumbuhan fisik anak-anak secara berkala. Dengan melakukan pemantauan yang rutin, *stunting* dapat dideteksi sedini mungkin, sehingga memungkinkan intervensi dan perawatan yang tepat waktu. Salah satu alat yang dapat digunakan untuk pencatatan dan pemantauan tumbuh kembang adalah Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Buku KIA dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan

orang tua dan keluarga tentang pentingnya memanfaatkan buku KIA untuk pencatatan dan pemantauan tumbuh kembang minimal setiap satu bulan sekali pada balita. Buku KIA sebagai alat pencatatan kesehatan terintegrasi memiliki peranan yang besar dalam program *skrining stunting*. Pengetahuan ibu balita tentang buku KIA dapat memantau sejak dini deteksi tumbuh kembang balita (Salsabilla, 2022).

## 2.3 Konsep Balita Usia 0-24 Bulan

### 2.3.1 Definisi Balita Usia 0-24 Bulan

Balita merupakan anak yang berusia antara 0-59 bulan. Dalam hal, balita usia 0-24 bulan mencakup periode bayi (0-11 bulan) dan anak usia 1-2 tahun. Pada masa ini dikenal sebagai periode emas (golden period) dalam kehidupan seorang anak. Pada masa ini, pertumbuhan fisik dan perkembangan otak berlangsung sangat cepat, sehingga asupan nutrisi, stimulasi, serta pemantauan kesehatan sangat menentukan kualitas hidup anak kedepannya (Kementerian Kesehatan RI, 2022).

Menurut World Health Organization (2020), masa 0-24 bulan merupakan waktu yang sangat kritis, karena intervensi gizi yang diberikan pada periode ini akan sangat berpengaruh terhadap kesehatan jangka panjang, kapasitas belajar, dan produktivitas individu di masa depan. Anak-anak yang mengalami kekurangan gizi pada usia ini berisiko lebih tinggi mengalami *stunting*, yaitu gangguan pertumbuhan akibat kurangnya asupan gizi kronis dan infeksi berulang.

### 2.3.2 Tahapan Tumbuh Kembang Balita Usia 0-24 Bulan

Tumbuh kembang anak terdiri dari dua aspek utama, yaitu pertumbuhan (perubahan fisik) dan perkembangan (kemampuan motorik, bahasa, social, dan kognitif). Pada usia 0-24 bulan, anak melewati tahapan berikut:

1. Usia 0-6 Bulan: bayi mulai menunjukkan respons terhadap suara, mengenal wajah orang tua, dan mulai mengembangkan keterampilan motorik kasar seperti tengkurap dan menggenggam benda.
2. Usia 6-12 bulan: anak mulai duduk, merangkak, mengoceh, dan mulai mengenali lingkungan sekitarnya.
3. Usia 12-24 bulan: kemampuan berjalan, berbicara kata-kata sederhana, mengenali objek, serta interaksi social mulai berkembang pesat.

Setiap tahapan tersebut membutuhkan dukungan optimal dari orang tua agar proses tumbuh kembang berlangsung sesuai dengan usia anak.

### 2.3.3 Kebutuhan Gizi dan Stimulasi pada Balita Usia 0-24 Bulan

Masa 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), yaitu sejak masa kehamilan hingga anak berusia 2 tahun, merupakan periode emas dan sangat menentukan kualitas hidup anak ke depan.

Pemenuhan gizi selama 1.000 HPK meliputi:

1. Pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama.
2. Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) yang bergizi seimbang sejak usia 6 bulan.

Selain itu, stimulasi dini juga memiliki peranan penting, seperti:

1. Interaksi verbal dan sentuhan fisik.

2. Permainan edukatif sesuai usia.
3. Responsive terhadap kebutuhan emosi dan anak

Kurangnya gizi dan stimulasi pada masa ini dapat menyebabkan *stunting* dan gangguan perkembangan otak yang bersifat permanen (Sudargo, 2022)

#### **2.4 Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu Terhadap Kejadian *Stunting***

Penelitian yang dilakukan oleh Salsabilla (2022) yang berjudul “Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Puskesmas Danurejen I Kota Yogyakarta” hasil uji statistik menunjukkan bahwa *p-value* 0,000 artinya terdapat hubungan yang signifikan antar variabelnya.

Selain itu, Penelitian yang dilakukan oleh Yulianto (2020) dengan judul “Hubungan Penggunaan Buku Kia Dengan Risiko Kejadian *Stunting* Di Kecamatan Tandes Kota Surabaya” yang meneliti tentang hubungan pemantauan ibu dalam mengisi buku KIA terhadap kejadian *stunting*. Menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara pemantauan ibu dalam mengisi buku KIA terhadap kejadian *stunting* (*p-value* 0,000).

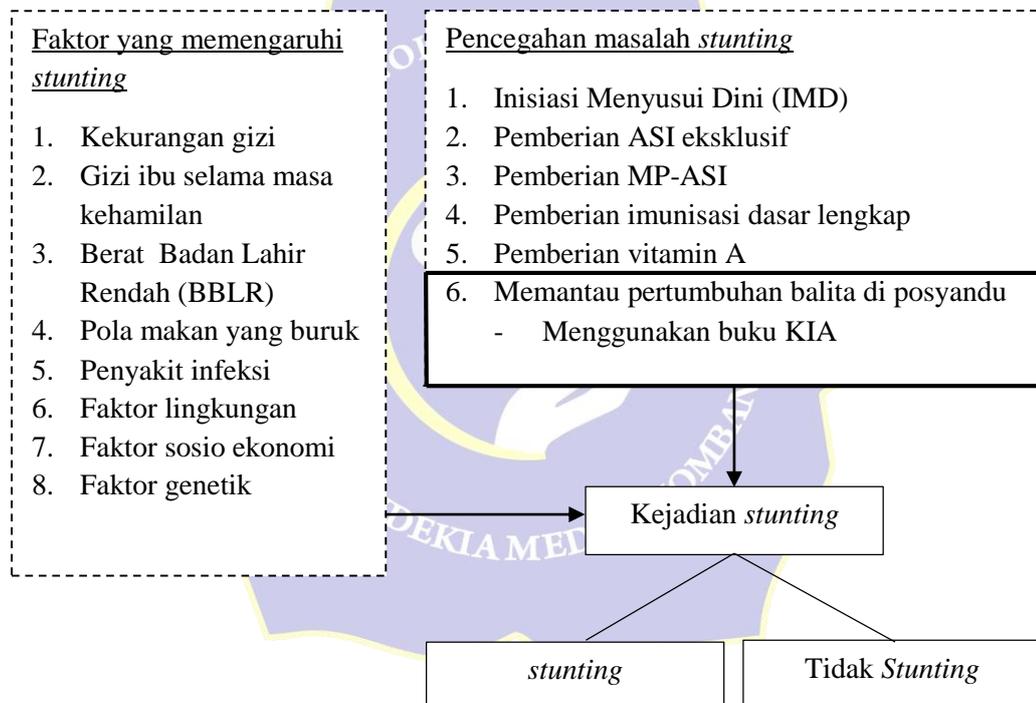
Penelitian yang serupa dalam penelitian Putri (2022) yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Buku Kesehatan ibu dan Anak (KIA) dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Kelurahan Kalirungkut kota Surabaya” hasil Uji statistik menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) yang berarti adanya korelasi pengetahuan ibu tentang buku KIA dengan kejadian *stunting* pada Balita di Kelurahan Kalirungkut kota Surabaya.

## BAB 3

### KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

#### 3.1 Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual merupakan abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti) (Hidayati, 2022).



Gambar 3. 1 Kerangka konseptual hubungan pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh ibu dengan kejadian *stunting* pada balita usia 0-24 Bulan di Desa Tambakrejo.

keterangan :

- : Diteliti
- : Tidak diteliti
- : Memengaruhi

### 3.2 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang didasarkan atas teori yang relevan (Sugiyono, 2018).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 : Ada hubungan pemanfaatan Buku Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh ibu dengan kejadian *stunting* pada balita usia 0-24 bulan di Desa Tambakrejo.

H0 : Tidak ada hubungan pemanfaatan Buku Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh ibu dengan kejadian *stunting* pada balita usia 0-24 bulan di Desa Tambakrejo.



## **BAB 4**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Yaitu yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji (sugiyono, 2019).

#### **4.2 Rancangan Penelitian**

Studi ini menggunakan desain analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. studi analitik korelasional bertujuan untuk mengetahui atau menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih (Nursalam, 2018). Dalam studi ini, yang dianalisis adalah hubungan pemanfaatan Buku KIA oleh ibu dan kejadian *stunting* pada balita usia 0-24 bulan di Desa Tambakrejo. Pendekatan *cross sectional* merupakan jenis studi yang pengumpulan data terhadap antar variabel yang dilakukan secara bersamaan dalam satu waktu (Nursalam, 2018).

#### **4.3 Waktu Penelitian dan Tempat Pengumpulan Data**

##### **4.3.1 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Agustus tahun 2025.

##### **4.3.2 Tempat Pengumpulan Data**

Penelitian ini dilakukan di Desa Tambakrejo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang.

#### 4.4 Populasi, Sampel, dan Sampling

##### 4.4.1 Populasi

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang ditetapkan (Nursalam, 2018). Pada penelitian ini populasinya adalah semua ibu yang memiliki balita usia 0-24 bulan di Desa Tambakrejo Kecamatan Jombang kabupaten Jombang. Populasi pada penelitian ini adalah 141 orang.

##### 4.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2018). Sampel pada penelitian ini adalah sebagian ibu yang memiliki balita usia 0-24 bulan di Desa Tambakrejo Kecamatan Jombang, sebanyak 58 responden. Besar sampel (*sample size*) adalah banyaknya individu, subyek atau elemen dari populasi yang diambil sebagai sampel. Besar sampel tersebut diperoleh menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

d = Tingkat signifikan populasi (d=0,1) jika populasi >100) (Nursalam, 2018)

$$n = \frac{141}{1 + 141(0,1)^2} = \frac{141}{1 + 1,98} = 58.502$$

n = 58 Orang

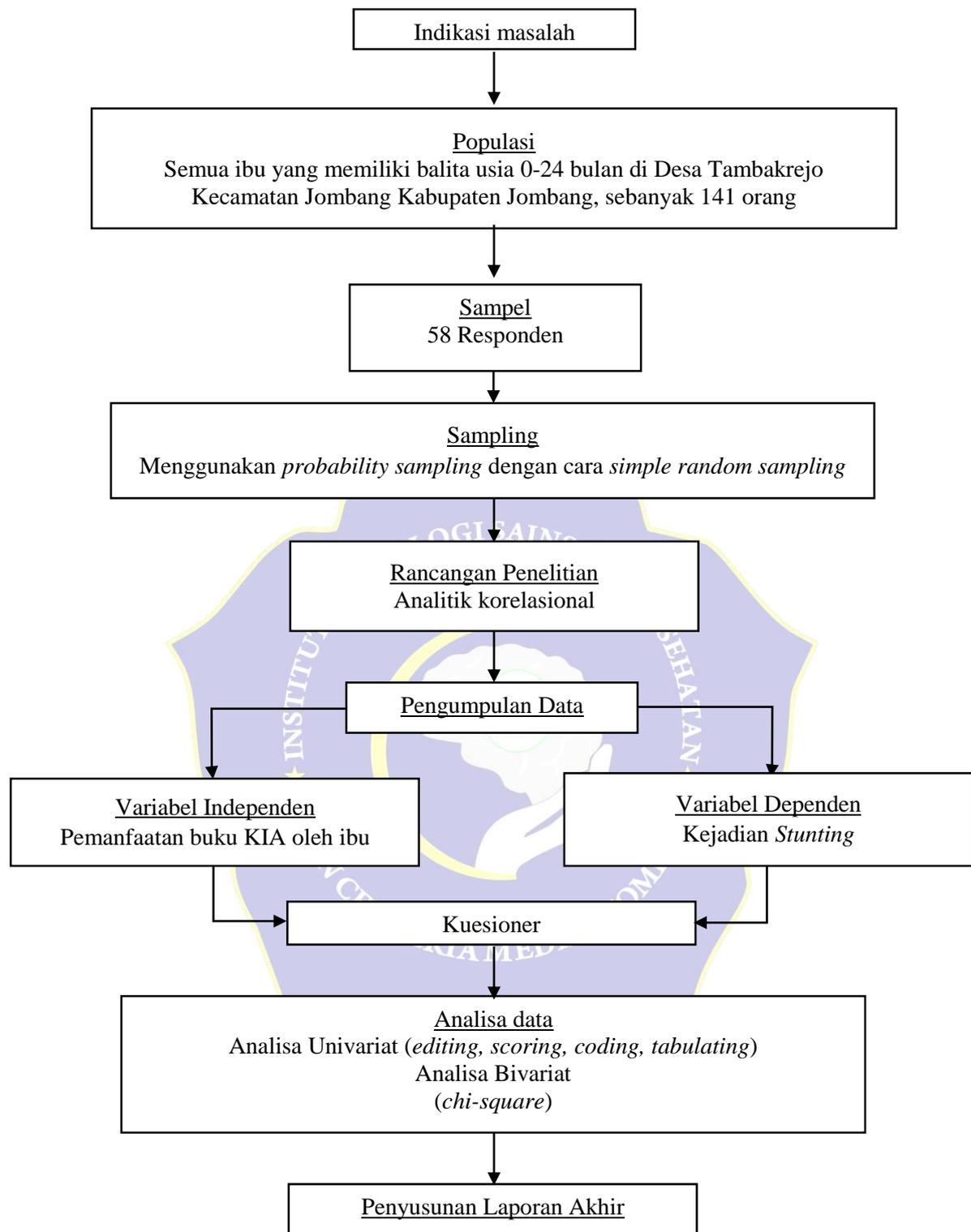
#### 4.3.1 Sampling

Teknik sampling merupakan cara-cara yang di tempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Sugiyono, 2018).

Pada penelitian ini sampling yang digunakan adalah *probability sampling*, yaitu dengan cara *simple random sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2018).

#### 4.5 Jalannya Penelitian (Kerangka Kerja)

Kerangka kerja pentahapan (langkah-langkah dalam aktivitas ilmiah) mulai dari pentahapan sampel dan seterusnya, yaitu kegiatan sejak awal penelitian akan dilaksanakan (Nursalam, 2018).

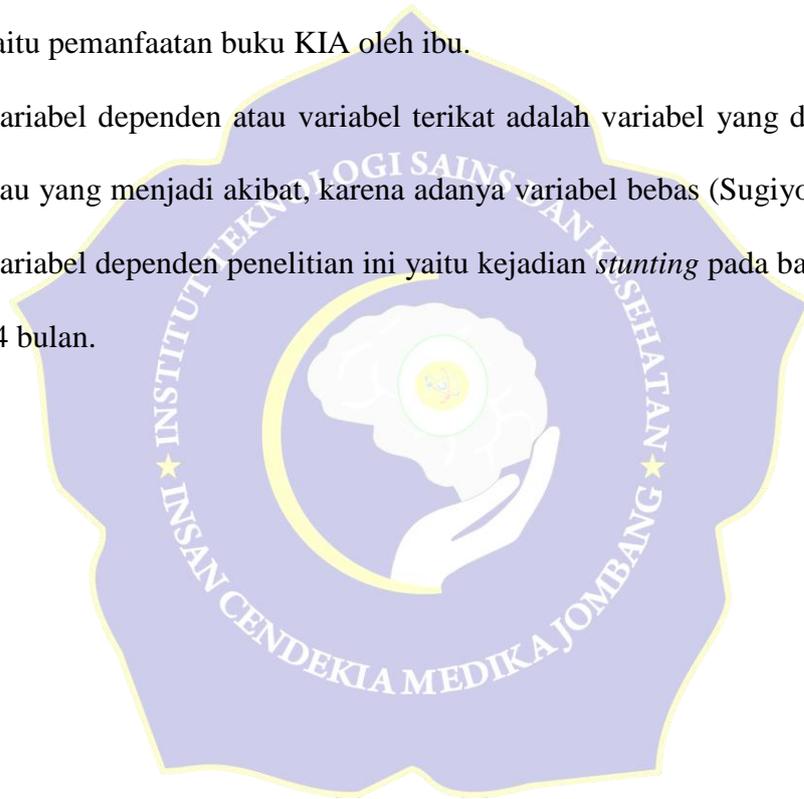


Gambar 4. 1 Kerangka kerja hubungan pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh ibu dengan kejadian *stunting* pada balita usia 0-24 bulan di Desa Tambakrejo tahun 2025

#### 4.6 Identifikasi Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Variabel penelitian ini yaitu:

1. Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2018). Variabel Independen penelitian ini yaitu pemanfaatan buku KIA oleh ibu.
2. Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Variabel dependen penelitian ini yaitu kejadian *stunting* pada balita usia 0-24 bulan.



## 4.7 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2018).

Tabel 4. 1 Definisi operasional hubungan pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh ibu terhadap kejadian *stunting* pada balita usia 0-24 Bulan di Desa Tambakrejo

Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Instrumen	Skala
Variabel Independen				
Pemanfaatan buku KIA	Aktivitas ibu menggunakan buku KIA sebagai pedoman pengasuhan pemantauan dan pertumbuhan balita	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dimanfaatkan jika responden memiliki skor <math>\geq 50\%</math></li> <li>2. Tidak dimanfaatkan jika responden memiliki skor <math>&lt; 50\%</math></li> </ol>	Kuisisioner	Nominal
Variabel Dependen				
Kejadian <i>Stunting</i>	Kondisi pendek yang dinilai dari <i>z-score</i> tinggi badan (TB) atau panjang badan (PB) menurut umur yang kurang dari -2 standar deviasi (SD)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak <i>stunting</i> <i>z-score</i> <math>\geq -2</math> SD</li> <li>2. <i>Stunting</i> : <i>z-score</i> <math>&lt; -2</math> SD</li> </ol>	Alat ukur panjang badan (Infantometer) atau tinggi badan (stature meter)	Nominal

## 4.8 Pengumpulan dan Analisa Data

### 4.8.1 *Instrument* Pengumpulan Data

*Instrument* adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode (Arikunto, 2018). Jenis instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan alat ukur panjang badan (infantometer) atau panjang badan (Stature meter) dan lembar kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018). *Instrument* yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner tertutup (kuesioner

terstruktur), kuesioner tertutup merupakan alat pengumpul data dengan menggunakan daftar pertanyaan secara tertulis yang pilihan jawaban telah disusun oleh peneliti secara logis berhubungan langsung dengan masalah penelitian sehingga responden hanya perlu memberi centang/*checklist* (✓) pada pilihan jawabannya untuk mendapatkan informasi responden yang relevan (Rukajat, 2018).

Kuesioner yang digunakan peneliti di adopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Irma Syuryani tahun 2021. Kuesioner ini sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas adalah nilai  $r = 0,361$  dan hasil uji reabilitas  $r = 0,755$  sehingga kuesioner tersebut dinyatakan valid dan reliabel.

#### 4.8.2 Prosedur Penelitian

Sesudah dinyatakan lulus dalam sidang proposal, peneliti mengajukan permohonan rekomendasi kepada Ketua ITS Kes ICME Jombang. Surat rekomendasi tersebut digunakan sebagai langkah awal untuk memperoleh izin penelitian dari Dinkes untuk digunakan sebagai pengantar penelitian kepala puskesmas tambakrejo kecamatan jombang.

Pada tahap selanjutnya, peneliti melakukan pendekatan langsung kepada calon responden dengan menyampaikan surat persetujuan untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian (*informed consent*). Responden yang bersedia berpartisipasi diminta menandatangani lembar persetujuan tersebut. Sebelum menandatangani persetujuan, peneliti memberikan penjelasan secara rinci mengenai tujuan penelitian, alasan pemilihan responden, prosedur yang akan dijalankan, jaminan identitas, serta

informasi penting lain yang berkaitan dengan proses penelitian. Usai tahapan itu, peneliti melanjutkan ke proses pengumpulan data penelitian.

#### 4.8.3 Analisa Data

##### 1. Analisa Univariat

###### a. *Editing*

*Editing* adalah proses pengecekan kembali data yang diperoleh atau dikumpulkan. Langkah ini dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan data yang telah dikumpulkan dan untuk mengantisipasi data yang dibutuhkan (Hidayat, 2020).

*Editing* merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

###### b. *Scoring*

*Scoring* adalah pemberian skor dari instrument penelitian yang digunakan dalam pengambilan data (Hidayat, 2020). Pada tahap ini peneliti menghitung dan memberikan penilaian pada jawaban responden, apabila pernyataan benar maka mendapat nilai 1 dan apabila pernyataan salah maka nilai 0, kemudian skor dijumlah dan dilakukan rumus persentase untuk mendapatkan hasil akhir skor, rumus presentase sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

f = frekuensi dari jawaban benar

$n$  = jumlah seluruh soal

Persentase yang diperoleh diterjemahkan kedalam kategori sebagai berikut:

- a. 0-49% = Tidak dimanfaatkan
- b. 50-100% = Dimanfaatkan

c. *Coding*

*Coding* merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori (Hidayat, 2020). Kode pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Responden

Responden 1 diberi kode R1

Responden 2 diberi kode R2

Responden 3 diberi kode R3

Responden ke  $n$  diberi kode R" $n$ "

2. Usia

Usia < 20 tahun diberi kode 1

Usia 21-35 tahun diberi kode 2

Usia > 35 tahun diberi kode 3

3. Pendidikan Terakhir Ibu

Tidak/tidak tamat sekolah diberi kode 1

Tamat SD/SMP diberi kode 2

Tamat SMA diberi kode 3

Tamat Perguruan Tinggi diberi kode 3

## 4. Pekerjaan Ibu

Ibu rumah tangga diberi kode 1

Karyawan swasta diberi kode 2

Wiraswasta diberi kode 3

PNS diberi kode 4

## 5. Pemanfaatan Buku KIA

Dimanfaatkan diberi kode 1

Tidak dimanfaatkan diberi kode 2

6. Kejadian *stunting*

*Stunting* diberi kode 1

Tidak *stunting* diberi kode 2

d. *Tabulating*

*Tabulating* adalah data yang diperoleh dari masing-masing variabel direkapitulasi dengan diteliti kembali kemudian data tersebut disusun dan dikelompokkan sesuai kategori yang ditentukan, membuat table-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian.

Dari pengolahan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan, data kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi yang dikonfirmasi dalam bentuk persentase dan narasi, kemudian diinterpretasikan.

$$F = \frac{N}{P} \times 100$$

Keterangan :

F = Nilai yang diperoleh

$N$  = Frekuensi total atau keseluruhan

$P$  = Persentase

(Nursalam, 2018).

Hasil tabulasi data diinterpretasikan dengan menggunakan skala sebagai berikut:

0	: Tidak satupun
1-25%	: Sebagian kecil
26-49%	: Hampir setengahnya
50%	: Setengahnya
51-75%	: Sebagian besar
76-99%	: Hampir seluruhnya
100%	: Seluruhnya

## 2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel independen (pemanfaatan buku KIA) dan variabel dependen (kejadian *stunting*) yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Uji statistik dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non parametric karena variabel data penelitian ini berupa skala nominal, untuk mengetahui hubungan antara pemanfaatan buku KIA dengan kejadian *stunting* dalam penelitian ini menggunakan *chi-square*, yakni uji yang membandingkan frekuensi yang terjadi (observasi) dengan frekuensi harapan (ekspektasi) dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) dan taraf kesalahan 5%.

Rumus uji *chi-square* sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum_{k=1}^k \frac{(f_o - f_h)}{f_h}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = Frekuensi yang dicari

$f_o$  = Frekuensi yang diperoleh dari sampel

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan

Dasar penentuan ada tidaknya hubungan dalam uji chi-square

- a. Jika nilai probabilitas ( $p$ )  $< 0,05$  maka,  $H_o$  ditolak yang artinya adanya hubungan yang signifikan antara variabel independen (pemanfaatan buku KIA) dengan variabel dependen (kejadian *stunting*).
- b. Jika nilai probabilitas ( $p$ )  $> 0,05$  maka,  $H_o$  diterima, yang menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara variabel independen (pemanfaatan buku KIA) dengan variabel dependen (kejadian *stunting*).

#### 4.9 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan masalah sangat penting dalam penelitian, terutama karena kebidanan melibatkan interaksi langsung dengan manusia, oleh karena itu etika dalam penelitian kebidanan menjadi sangat penting (Hidayat, 2020). Beberapa aspek etika yang harus diperhatikan antara lain adalah :

1. *Ethical clearance*

Institute Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang memberikan *ethical clearance* kepada mahasiswa melalui komisi etik. Seluruh subjek penelitian diminta persetujuannya untuk diikutsertakan

dalam penelitian dalam bentuk *informed consent* tertulis. Sebelum memberikan persetujuan diberikan penjelasan tentang tujuan, manfaat, prosedur dan langkah-langkah penelitian. Biaya yang berkaitan dengan penelitian ditanggung oleh peneliti, dan responden penelitian diberikan souvenir berupa *merchandise* sesuai dengan kemampuan peneliti.

2. *Informed consent* (lembar persetujuan)

*Informed consent* adalah kesepakatan antara peneliti dan responden yang dituangkan dalam bentuk lembar persetujuan. Lembar ini diberikan sebelum penelitian dimulai sebagai bukti kesediaan responden untuk berpartisipasi. Detail yang terdapat dalam *informed consent* mencakup keterlibatan partisipan, maksud penelitian, jenis informasi yang diinginkan, kesepakatan yang diharapkan, tata cara pelaksanaan, potensi risiko beserta upaya mitigasinya oleh penanggung jawab penelitian, manfaat yang dapat diperoleh, jaminan kerahasiaan, kontak yang dapat dihubungi, serta informasi relevan lainnya.

3. *Anonymity* (tanpa nama)

*Anonymity* merupakan prinsip yang menjamin kerahasiaan informasi partisipan studi dengan tidak menyertakan nama partisipan pada lembar informasi. Sebagai gantinya, setiap responden diberi kode khusus yang digunakan pada lembar pengumpulan data, sehingga hasil penelitian dapat disajikan tanpa mengungkap identitas individu.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua

informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

#### 4.10 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pelaksanaannya, yaitu waktu pelaksanaan yang cukup singkat, sehingga peneliti tidak memiliki kesempatan untuk melakukan pengumpulan data dalam jangka panjang atau melakukan evaluasi lanjutan. Selain itu, penelitian ini hanya memfokuskan pada pemanfaatan ibu terhadap buku KIA, tanpa mempertimbangkan faktor lain yang juga berpengaruh terhadap kejadian *stunting*, seperti pemberian ASI Eksklusif, IMD, pemberian MP-ASI, status imunisasi dasar lengkap, dan pemberian vitamin A.



## BAB 5

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Hasil Penelitian

##### 5.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tambakrejo yang terletak di Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang. Secara geografis, Desa Tambakrejo berbatasan dengan Desa Mojokrapak di sebelah utara, Desa Dapurkejambon di sebelah timur, Desa Plosogeneng di Sebelah Barat, serta Desa Sambongdukuh di Sebelah selatan.

Jumlah penduduk Desa Tambakrejo pada tahun 2024 tercatat sebanyak 7.379 jiwa yang terbagi dalam 2.406 kepala keluarga (KK), dengan rincian 3.665 jiwa laki-laki dan 3.714 jiwa perempuan. Wilayah Desa Tambakrejo terdiri atas empat dusun, yaitu Dusun Tambakberas, Dusun Gedang, Dusun Ngelungu dan Dusun Petengan. Desa Tambakrejo dilengkapi fasilitas kesehatan berupa satu unit puskesmas, satu Praktik Mandiri Dokter dan dua Praktik Mandiri Bidan, serta tujuh posyandu yang didukung oleh 35 kader.

### 5.1.2 Data Umum

#### 1. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 5.2 Karakteristik responden berdasarkan usia ibu di Desa Tambakrejo pada tahun 2025

<b>Usia</b>	<b>Frekuensi (N=58)</b>	<b>Persentase (100%)</b>
<20 tahun	1	1,7
20-35 tahun	49	86,2
>35 tahun	8	13,8
<b>Total</b>	<b>58</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data primer tahun 2025

Berdasarkan tabel 5.1 dapat diketahui bahwa dari 58 responden, hampir seluruhnya responden berusia 20-35 tahun sebanyak 49 (86,2%).

#### 2. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Tabel 5.2 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan ibu di Desa Tambakrejo tahun 2025

<b>Pendidikan</b>	<b>Frekuensi (N=58)</b>	<b>Persentase (100%)</b>
SD/SMP	3	5,2
SMA	26	44,8
Perguruan Tinggi	29	50,0
<b>Total</b>	<b>58</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data primer tahun 2025

Berdasarkan tabel 5.2 dapat diketahui bahwa dari 58 responden, setengahnya berpendidikan terakhir perguruan tinggi sejumlah 29 responden (50,0%).

#### 3. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Table 5.3 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan ibu di Desa Tambakrejo tahun 2025

<b>Pekerjaan</b>	<b>Frekuensi (N=58)</b>	<b>Persentase (100%)</b>
Ibu rumah tangga	48	82,8
Karyawan swasta	1	1,7
Wiraswasta	3	5,2
PNS	6	10,3
<b>Total</b>	<b>58</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data primer tahun 2025

Berdasarkan tabel 5.3 dapat diketahui bahwa dari 58 responden, hampir seluruhnya bekerja sebagai ibu rumah tangga sejumlah 48 responden (82,8%).

### 5.1.3 Data Khusus

#### 1. Gambaran Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh ibu

Tabel 5.4 Pemanfaatan buku KIA oleh ibu di Desa Tambakrejo tahun 2025

<b>Pemanfaatan Buku KIA</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Dimanfaatkan	52	89,7
Tidak dimanfaatkan	6	10,3
<b>Total</b>	<b>58</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data primer tahun 2025

Berdasarkan tabel 5.4 di atas dapat diketahui bahwa dari 58 responden, hampir seluruhnya memanfaatkan buku KIA sebanyak 52 responden (89,7%).

#### 2. Gambaran kejadian *stunting* pada balita usia 0-24 bulan di Desa Tambakrejo

Table 5.5 Kejadian *stunting* pada balita usia 0-24 bulan di Desa Tambakrejo tahun 2025

<b>Kejadian <i>Stunting</i> pada Balita</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
<i>Stunting</i>	7	12,1
Tidak <i>stunting</i>	51	87,9
<b>Total</b>	<b>58</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data primer tahun 2025

Berdasarkan tabel 5.5 di atas dapat diketahui bahwa dari 58 responden, hampir seluruhnya ibu memiliki balita tidak *stunting* yaitu sebanyak 51 balita (87,9%).

3. Hubungan pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh ibu dengan kejadian *stunting* pada balita usia 0-24 bulan di Desa Tambakrejo

Tabel 5.6 Hubungan pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh ibu dengan kejadian *stunting* pada balita usia 0-24 bulan di Desa Tambakrejo pada tahun 2025

Pemanfaatan Buku KIA	Kejadian <i>Stunting</i>				Total		<i>p-value</i>
	<i>Stunting</i>		Tidak <i>stunting</i>		n	%	
	n	%	n	%			
Dimanfaatkan	2	3,8	50	96,2	52	100,0	0,000
Tidak dimanfaatkan	5	83,3	1	16,7	6	100,0	
<b>Total</b>	<b>7</b>	<b>12,1</b>	<b>51</b>	<b>87,9</b>	<b>58</b>	<b>100,0</b>	

Sumber : Data hasil uji dengan SPSS diolah

Berdasarkan tabel 5.6 dapat diketahui bahwa dari 58 responden, terdapat 52 responden yang memanfaatkan buku KIA dan hampir seluruhnya ibu memiliki balita tidak *stunting* yaitu sejumlah 51 balita (96,2%). Sedangkan dari 6 responden yang tidak memanfaatkan buku KIA hampir seluruhnya memiliki balita *stunting* sebanyak 5 (83,3%). Hasil analisis data dengan menggunakan uji *chi-square* didapatkan *p-value* sebesar 0,000 ( $<0,05$ ). Karena *p-value*  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh ibu dengan kejadian *stunting* pada balita usia 0-24 bulan di Desa Tambakrejo.

## 5.2 Pembahasan

### 5.2.1 Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Oleh Ibu

Berdasarkan tabel 5.4 dapat diketahui bahwa dari 58 responden, hampir seluruhnya memanfaatkan buku KIA yaitu sebanyak 52 responden (89,7%). Menurut peneliti, tingginya angka ini menunjukkan bahwa hampir seluruhnya ibu memiliki kesadaran akan pentingnya buku KIA dalam memantau kesehatan anak. Penilaian perilaku ibu dalam memanfaatkan buku KIA untuk pemantauan gizi balita dapat dilihat dari bagaimana kebiasaan ibu membawa buku KIA saat kontrol di fasyankes, membaca hingga menerapkan isi didalam buku KIA (Salsabilla, 2022).

Berdasarkan tabel 5.1 dapat diketahui bahwa hampir seluruhnya responden dalam penelitian ini berada pada rentang usia 20-35 tahun yaitu sebanyak 49 responden (86,2%). Menurut opini peneliti, usia dapat memengaruhi pemanfaatan Buku KIA, pada usia tertentu umumnya ibu memiliki fisik dan psikologis yang stabil, sehingga lebih mudah menerima dan memahami informasi kesehatan, termasuk dalam hal pemanfaatan buku KIA. Menurut teori Karminingsih et al (2021) Tingkat usia seseorang menentukan sejauh mana ia mampu memahami informasi kesehatan dan membentuk sikap terhadap media edukasi, seiring dengan perkembangan biologis, psikologis, dan soialnya. Sejalan dengan teori Dwiliano *et al* (2024), usia produktif (20-35 tahun) merupakan fase perkembangan yang optimal secara fisik dan mental. Pada rentang usia ini, individu memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk mencari informasi dan mengikuti anjuran

terkait perilaku kesehatan, termasuk dalam pemanfaatan media edukasi kesehatan.

Berdasarkan tabel 5.2 diketahui bahwa setengahnya sebanyak 29 responden (50,0%) memiliki latar belakang pendidikan tinggi, yaitu lulusan perguruan tinggi. Tingkat pendidikan ibu berperan penting dalam pemanfaatan buku KIA, semakin tinggi pendidikan ibu semakin baik pemanfaatan buku KIA. Teori yang dikemukakan oleh Nurwasilah dan Sahadewa (2024) menyatakan bahwa pendidikan berperan penting dalam membentuk cara berpikir, sikap, dan tindakan seseorang terhadap suatu objek, termasuk dalam pemanfaatan sarana informasi kesehatan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka semakin besar pula kemampuannya dalam memahami isi, tujuan, dan manfaat dari informasi kesehatan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Hasanah & Susanti (2023), tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap perubahan sikap dan perilaku hidup sehat. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan mempermudah seseorang atau masyarakat untuk menyerap informasi dan mengimplementasikan kedalam perilaku dan gaya hidup sehari-hari, sedangkan tingkat pendidikan yang lebih rendah, akan memperlambat seseorang dalam menyerap informasi.

Berdasarkan tabel 5.3 diketahui bahwa hampir seluruh responden dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga sebanyak 48 responden (82,8%). Ibu yang bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) dapat memanfaatkan buku KIA lebih optimal karena cenderung memiliki waktu luang lebih banyak dibandingkan ibu yang memiliki pekerjaan formal. Hal

ini sejalan dengan penelitian Karminingsih *et al* (2021), yang menyatakan bahwa Ibu Rumah Tangga lebih cukup mengetahui dan memanfaatkan buku KIA dikarenakan ada waktu luang untuk membaca dan memahami buku KIA. Sedangkan ibu yang bekerja mempunyai kesibukan, sehingga menyebabkan kesempatan ibu untuk membaca buku termasuk KIA menjadi rendah.



### 5.2.2 Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 0-24 bulan di Desa Tambakrejo

Berdasarkan data dari tabel 5.5 dapat diketahui bahwa dari 58 responden hampir seluruhnya ibu memiliki balita tidak *stunting* sejumlah 51 responden (87,9%). Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh ibu kemungkinan telah menerapkan pola asuh dan pemantauan gizi balita dengan baik, sehingga anak tidak mengalami *stunting*. Kekurangan gizi sejak dalam kandungan hingga usia dua tahun dapat menghambat pertumbuhan, perkembangan, dan menyebabkan kelainan bentuk tubuh, meskipun sel memiliki potensi genetik untuk berkembang secara normal (Fauziah et al., 2023). Beberapa studi menunjukkan bahwa risiko yang diakibatkan *stunting* yaitu penurunan prestasi akademik, meningkatkan risiko obesitas, lebih rentan terhadap penyakit tidak menular, dan risiko penyakit degeneratif (Mustika & Syamsul, 2021).

Berdasarkan tabel 5.1 diketahui bahwa hampir seluruhnya responden dalam penelitian ini berada pada rentang usia 20-35 tahun yaitu sebanyak 49 responden (86,2%). Usia ibu dapat memengaruhi kejadian *stunting* pada balita. Hampir seluruh responden berada pada rentang usia yang dianggap ideal, tidak terlalu muda dan tidak terlalu tua, sehingga diasumsikan ibu memiliki kesiapan yang lebih baik untuk menjadi ibu. Menurut teori yang dikemukakan Stephenson dan Schiff (2019) pertumbuhan secara fisik pada ibu usia remaja masih terus berlangsung, sehingga terjadi kompetisi untuk memperoleh nutrisi antara ibu dan janin. Akibatnya ibu beresiko mengandung janin *Intrauterine Growth Restriction* (IUGR), dan melahirkan anak yang BBLR dan pendek. Selain itu secara

psikologis, ibu yang masih muda belum matang dari segi pola pikir sehingga pola asuh gizi anak pada ibu usia remaja tidak sebaik ibu yang lebih tua. Sebaliknya, Ibu hamil yang berusia di atas 35 tahun mengalami penurunan kemampuan untuk menyerap gizi, yang dapat menyebabkan ketidakseimbangan dalam asupan makanan dan sistem kekebalan tubuh yang dapat meningkatkan risiko penyakit pada ibu dan anak (Noerfaridha et al., 2022).

Berdasarkan tabel 5.2 diketahui bahwa setengahnya sebanyak 29 responden (50,0%) memiliki latar belakang pendidikan tinggi, yaitu lulusan perguruan tinggi. Tingkat pendidikan ibu yang tinggi sangat berkontribusi pada rendahnya risiko *stunting* pada balita. Mengacu pada teori Fauziah *et al* (2023) pendidikan ibu sangat penting dalam menyediakan makanan, mengasuh, dan merawat anak. Menurut Husnaniyah *et al* (2020) ibu yang memiliki pengetahuan gizi baik diharapkan mampu menyediakan makanan dengan jenis dan jumlah yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Tingkat pendidikan seseorang memengaruhi kemampuan dalam menerima dan memahami informasi kesehatan. Ibu dengan pendidikan tinggi lebih mudah mengerti cara mencegah penyakit dan menjaga kesehatan anak, termasuk dalam pencegahan *stunting* (Ahnafani et al., 2024)

Berdasarkan tabel 5.3 diketahui bahwa hampir seluruh responden dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga sebanyak 48 responden (82,8%). Pekerjaan ibu berperan penting dalam pemantauan pertumbuhan anak, ibu rumah tangga cenderung memiliki waktu lebih dibandingkan ibu

yang bekerja. Sejalan dengan teori yang menyatakan status pekerjaan ibu sangat menentukan perilaku ibu dalam pemberian nutrisi kepada balita. Ibu yang bekerja cenderung memiliki keterbatasan waktu bersama anak, sehingga pengawasan terhadap asupan makanan dan perhatian terhadap perkembangan anak menjadi kurang optimal yang akan berdampak pada kualitas gizi anak (Rahmawati et al., 2023).

### 5.2.3 Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu dengan Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 0-24 Bulan di Desa Tambakrejo

Hasil uji *chi-square* pada tabel 5.6 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $p\text{-value} < 0,05$ ), yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan buku KIA dengan kejadian *stunting* pada balita usia 0-24 bulan di Desa Tambakrejo. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 52 responden yang memanfaatkan buku KIA, sebanyak 51 ibu memiliki balita dengan status gizi tidak *stunting*. Sementara itu, dari 8 ibu yang tidak memanfaatkan buku KIA, sebanyak 5 memiliki balita dengan status gizi *stunting*. Berdasarkan hasil tersebut dapat diasumsikan bahwa ibu yang memanfaatkan buku KIA memiliki peluang lebih besar untuk memiliki balita dengan status gizi normal dibandingkan ibu yang tidak memanfaatkan buku KIA.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohani *et al.* (2024) yang berjudul “Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Desa Kresnomulyo Kecamatan Ambarawa Tahun 2023”. Hasil uji statistik menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05

yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan buku KIA oleh ibu dengan kejadian *stunting* pada balita.

Selain itu, Ariyanti (2024) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Buku Kesehatan ibu dan Anak (KIA) dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Desa Kuapan Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tambang” juga menunjukkan hasil serupa. Uji statistik menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antar kedua variabel yaitu pengetahuan ibu tentang buku KIA dengan kejadian *stunting* di Desa Kuapan Wilayah Kerja Puskesmas Tambang.

Penelitian serupa dilakukan oleh Octavyaningrum *et al* (2021) dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita Tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dengan Kejadian *Stunting* di Desa Ngadirojokidul Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Wonogiri”. Hasil analisis statistik dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ibu terhadap Buku KIA dengan kejadian *stunting* pada balita, ditunjukkan oleh nilai *p-value* sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ). Selain itu pengetahuan ibu tentang buku KIA juga menunjukkan hubungan yang signifikan dengan kejadian *stunting*, dengan nilai *p-value* 0,024. Hasil ini mendukung bahwa baik pengetahuan maupun sikap ibu terhadap buku KIA berperan penting dalam pencegahan *stunting* pada balita.

## BAB 6

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui hubungan pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh ibu dengan kejadian *stunting* pada balita usia 0-24 bulan di Desa Tambakrejo diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pemanfaatan buku KIA oleh ibu balita usia 0-24 bulan di Desa Tambakrejo yaitu hampir seluruhnya memanfaatkan buku KIA.
2. Kejadian *stunting* pada balita usia 0-24 bulan di Desa Tambakrejo yaitu hampir seluruhnya tidak mengalami *stunting*.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh ibu dengan kejadian *stunting* pada balita usia 0-24 bulan di Desa Tambakrejo.

#### 6.2 Saran

##### 6.2.1 Bagi Dosen Institusi Pendidikan

Bagi Dosen, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya buku KIA melalui pembelajaran berbasis praktik dan pengabdian masyarakat. Guna dapat memperkuat peran calon tenaga kesehatan dalam mendampingi masyarakat, terutama ibu balita untuk lebih memahami dan memanfaatkan buku KIA sebagai salah satu upaya preventif terhadap masalah gizi dan tumbuh kembang anak.

### 6.2.2 Bagi Responden

Diharapkan agar para ibu balita sebagai pengguna Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dapat lebih aktif dalam membaca, mencatat, dan menerapkan informasi yang terdapat dalam buku KIA, khususnya terkait pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita. Dengan pemanfaatan yang optimal, buku KIA dapat menjadi alat batu penting dalam mendeteksi dini risiko masalah gizi, termasuk *stunting*. Sehingga intervensi dapat dilakukan lebih cepat dan tepat.

### 6.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan mengkaji faktor lain yang berpotensi dalam pencegahan *stunting*, seperti status pemberian vitamin A dan status imunisasi dasar pada balita, penelitian dengan fokus yang lebih luas diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dalam mendukung program pencegahan *stunting* secara efektif dan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahnafani, M. N., Ariani, M., Fetriyah, U. H., & Nito, P. J. B. (2024). Hubungan status ekonomi dan tingkat pendidikan ibu dengan kejadian stunting pada balita. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 18(8), 988–1000. <https://doi.org/10.33024/hjk.v18i8.485>
- Ariyanti, D. (2024). *Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Kia) dengan Kejadian Stunting pada Balita di Desa Kuapan Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tambang*.
- Arum Koesdyahmurti, S. K. M. Am. K. K. S. K. (2022). *Pentingnya Penggunaan Buku KIA*. Kemenkes RI. <https://dinkes.bojolali.go.id/185/pentingnya-penggunaan-buku-kia>
- Asmin, E., Djoko, S. W., & Mainase, J. (2022). Stunting dan Indeks Massa Tubuh Anak Usia 0-5 Tahun. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 19–24. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.690>
- Dwilianto, R., Matondang, A. U., & Yarni, L. (2024). Perkembangan Masa Dewasa Awal. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 12.
- Fauziah, J., Trisnawati, K. D., Rini, K. P. S., & Putri, S. U. (2023). Stunting: Penyebab, Gejala, dan Pencegahan. *Jurnal Parenting Dan Anak*, 1(2), 11. <https://doi.org/10.47134/jpa.v1i2.220>
- Hasanah, M., & Susanti, D. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Oleh Ibu Hamil. *Jurnal Akademi Baiturrahim Jambi*, 12(2), 465. <https://doi.org/10.36565/jab.v12i2.747>
- Hidayati, N. (2022). *Hubungan Keikutsertaan Ibu Dalam Kelas Ibu Balita Dengan Status Gizi Balita Di Desa Kedungsumber Kecamatan Temayang Kabupaten Bojonegoro*. 1–102. [https://repository.itskesicme.ac.id/id/eprint/6403/1/BAB 1-6 \(NURUL HIDAYATI 54\).pdf](https://repository.itskesicme.ac.id/id/eprint/6403/1/BAB%201-6%20(NURUL%20HIDAYATI%2054).pdf)
- Husnaniyah, D., Yulyanti, D., & Rudiansyah, R. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian Stunting. *The Indonesian Journal of Health Science*, 12(1), 57–64. <https://doi.org/10.32528/ijhs.v12i1.4857>
- Jombang, P. D. K. (2025). *Bupati Warsubi Pantau Langsung Pelaksanaan Program “Anting Berlian” untuk Tekan Stunting*. [https://www.jombangkab.go.id/berita/kesehatan/bupati-warsubi-pantau-langsung-pelaksanaan-program-anting-berlian-untuk-tekan-stunting-12520#:~:text=Bupati Warsubi menyampaikan rasa syukurnya,3%25 di akhir tahun 2025](https://www.jombangkab.go.id/berita/kesehatan/bupati-warsubi-pantau-langsung-pelaksanaan-program-anting-berlian-untuk-tekan-stunting-12520#:~:text=Bupati%20Warsubi%20menyampaikan%20rasa%20syukurnya,3%25%20di%20akhir%20tahun%202025)

- Karminingsih, Latifah, & Saputri, F. A. (2021). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan. *Jurnal Kesmas Prima Indonesia*, 3(1), 1–6.
- KEMENKES RI. (2021). *Percepatan Penurunan Stunting*. Pepres, 2021.
- KemenkesRI. (2020). *Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak*. Kementrian Kesehatan RI. <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/061918-sosialisasi-buku-kia-edisi-revisi-tahun-2020>
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). Keluarga Bebas Stunting. In 165. file:///C:/Users/ASUS/Downloads/17170399196657f32ff04cf3.76189362 (1).pdf
- Mariyani, M., & Simarmata, M. O. (2025). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Praktik Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu dengan Status Gizi Pada Ruang Lingkup Puskesmas Nyompok Kabupaten Serang. *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, 5(5), 2167–2175. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v5i5.16973>
- Maryani, D., & Wisudawati, W. (2024). Literature Review: Peran Status Gizi Dengan Pertumbuhan Dan Perkembangan Balita. *Jurnal Ilmu Kesehatan Universitas ...*, 10(1). <https://jurnal.unsaka.ac.id/index.php/JIKKBH/article/view/128%0Ahttps://jurnal.unsaka.ac.id/index.php/JIKKBH/article/download/128/92>
- Maryuni, Lutfi, Handayani, Hastin, Trustisari, M. (2024). *BUTATING Buku Pintar Cegah Stunting*. [http://repository.binawan.ac.id/3488/1/Buku Pintar Cegah Stunting \\_BUTATING.pdf](http://repository.binawan.ac.id/3488/1/Buku%20Pintar%20Cegah%20Stunting_%20BUTATING.pdf)
- Mustika, W., & Syamsul, D. (2021). Permasalahan Anak Pendek (Stunting) dan Intervensi untuk Mencegah Terjadinya Stunting (Suatu Kajian Kepustakaan). *Jurnal Kesehatan Global*, 1(3), 127. <https://doi.org/10.33085/jkg.v1i3.3952>
- Noerfaridha.Syarif, 1Siti, 2Darmawansyih, 3Dewi.Setiawati, 4Azizah.Nurdin, & 5Zulfahmi.Alwi. (2022). Hubungan Faktor Ibu dengan Kejadian Stunting Balita Usia 0-59. *JKK : Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, Vol 20, No, 1–11.
- Nursalam, N. (2018). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. In Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis (4th ed.). Jakarta. In *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*.
- Nurwasilah, Sahadewa, A. D. (2024). the Relationship Between Maternal Education Level and Family Income on the Incidence of Stunting in Toddlers. *Jurnal Ners*, 8(2), 1422–1429. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>
- Octavyaningrum, H., Studi, P., Gizi, I., Kesehatan, F. I., & Surakarta, U. M. (2021). Hubungan Pengetahuan dan sikap ibu Balita tentang Buku Kesehatan Ibu dan

Anaka (KIA) dengan Kejadian Stunting di Desa Ngadirojo Kidul Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Kesehatan Ibu Dan Anak*.

Putri, M. A. P. . (2022). *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dengan Kejadian Stunting pada Balita di Kelurahan Kalirung Kut Kota Surabaya*.

Rahmawati, D. A., Zakiah, V., & Mutmaina, R. (2023). Hubungan Pendidikan dan Pekerjaan Ibu dengan Kejadian Stunting Pada Balita 24 – 60 Bulan di UPTD Puskesmas Lando. *Jurnal Ners*, 7(2), 1294–1297. <https://doi.org/10.31004/jn.v7i2.17280>

Rohani, S., Desri Ayu, J., & Wahyuni, R. (2024). Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Oleh Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Kresnomulyo Kecamatan Ambarawa Tahun 2023. *Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAN AISYAH)*, 5(1), 39–43. <https://doi.org/10.30604/jaman.v5i1.1540>

Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*.

Salsabilla, S. (2022). *Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Oleh Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Puskesmas Danurejan I Kota Yogyakarta*. 000, 282.

Sudargo. (2022). *Pentingnya Seribu Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK)*. Pusat Studi Pangan Dan Gizi Universitas Gadjah Mada. <https://ugmpress.ugm.ac.id/en/product/kedokteran-umum/1000-hari-pertama-kehidupan>

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

WHO. (2024). *Joint child malnutrition estimates*. <https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/joint-child-malnutrition-estimates-unicef-who-wb>

Yulianto. (2020). Hubungan Penggunaan Buku Kia Dengan Risiko Kejadian Stunting Di Kecamatan Tandes Kota Surabaya. *Sereal Untuk*, 8(1), 51. <https://journal.um-surabaya.ac.id/JKM/article/view/21792>

Yuwanti, Y., Mulyaningrum, F. M., & Susanti, M. M. (2021). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Stunting Pada Balita Di Kabupaten Grobogan. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 10(1), 74. <https://doi.org/10.31596/jcu.v10i1.704>

## LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan ide permasalahan																								
2	Fiksasi judul skripsi																								
3	Validasi judul ke perpustakaan																								
4	Proses pembuatan proposal																								
5	Seminar proposal																								
6	Proses hasil atau pengambilan data																								
7	Penyusunan hasil																								
8	Seminar hasil																								

## Lampiran 2 Lembar Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 2 Lembar Permohonan Menjadi Responden

kepada :

Yth. Ibu Balita

di Desa Tambakrejo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang

Untuk memenuhi syarat menyelesaikan Tugas Akhir Program Studi S1  
Kebidanan ITSKes ICME Jombang, maka saya :

NAMA : SITI NUR KHOLIFAH

NIM : 212110012

Akan melakukan penelitian tentang “Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu dengan Kejadian *stunting* pada Balita Usia 0-24 Bulan di Desa Tambakrejo”, manfaat penelitian ini adalah memberi informasi tentang hubungan pemanfaatan buku KIA oleh ibu dengan kejadian *stunting* pada balita usia 0-24 bulan.

Untuk melakukan kepentingan tersebut, saya mohon kesediaan ibu untuk bersedia menjadi responden penelitian dengan cara mengisi lembar pernyataan *informed consent* (terlampir). Nama dan alamat Ibu tidak akan dicantumkan pada hasil penelitian.

Dengan penjelasan yang telah disampaikan, peneliti mengharapkan Ibu untuk bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Semoga Ibu mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa atas kesediaannya dan bantuan yang diberikan. Atas perhatian, kesempatan, dan kesediaannya, peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Jombang, 14 Juli 2025

Peneliti

  
SITI NUR KHOLIFAH

Lampiran 3 Lembar Persetujuan untuk Menjadi Responden (*Informed consent*)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : .....

Umur : .....tahun

Dengan ini menyatakan bersedia mengikuti penelitian tentang “Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu dengan Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 0-24 Bulan di Desa Tambakrejo”, yang dilakukan oleh Mahasiswa Kebidanan ITSKes ICME Jombang yang bernama SITI NUR KHOLIFAH, dengan NIM 212110012.

Demikian lembar persetujuan kami ini untuk dapatnya digunakan sebagaimana mestinya.



Jombang, 14 Juli 2025

Responden

## Lampiran 4 Kuesioner Pemanfaatan Buku KIA

## KUESIONER PEMANFAATAN BUKU KIA

## A. Data Responden

1. Nama Ibu :
2. Nama Anak :
3. Usia Ibu :
4. Usia Anak :
5. Pendidikan terakhir Ibu :
6. Pekerjaan Ibu :
7. Tinggi Badan Anak :
8. Berat Badan Anak :

## B. Pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Setiap ibu hamil hanya mendapatkan 1 buku KIA.		
2	Buku KIA dapat diperoleh dari puskesmas, rumah sakit, praktik mandiri bidan, praktik mandiri dokter, serta pelayanan kesehatan lainnya.		
3	Ibu dengan kehamilan ganda/kembar mendapatkan buku KIA sesuai jumlah anak yang dikandung.		
4	Buku KIA untuk mendeteksi gangguan kesehatan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi.		
5	Materi dalam buku KIA sudah saya baca.		
6	Informasi yang ada di buku KIA tidak perlu diterapkan.		
7	Buku KIA untuk mengisi pertumbuhan dan perkembangan bayi.		
8	Ibu mendapatkan informasi bertahap isi buku KIA oleh tenaga kesehatan sesuai kondisi ibu.		
9	Terdapat tanda (v) pada materi yang telah disampaikan tenaga kesehatan pada buku KIA		
10	Ibu selalu membaca terlebih dahulu materi di buku KIA sebelum pertemuan selanjutnya bersama tenaga kesehatan		
11	Catatan dibuku KIA merupakan dokumen pribadi dan hanya diperlihatkan kepada petugas kesehatan		

12	Ibu pernah membaca keseluruhan tentang buku KIA		
13	Saat posyandu buku KIA selalu dibawa		
14	Ibu selalu membawa buku KIA saat melakukan imunisasi.		
15	Saat bayi sakit, buku KIA selalu dibawa untuk periksa ke puskesmas		

Kuesioner diadopsi dari penelitian Irma Syuryani (2021) dan telah diuji validitas ( $r = 0,361$ ) serta reliabilitas ( $r = 0,755$ ), sehingga dinyatakan valid dan reliabel.

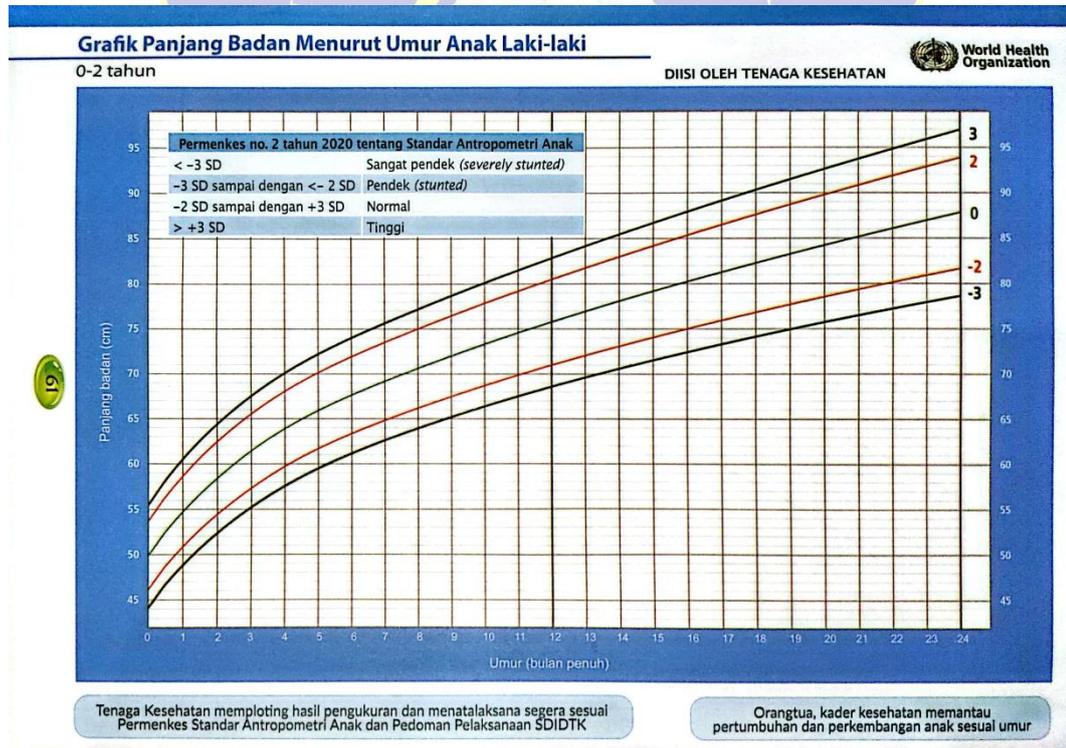
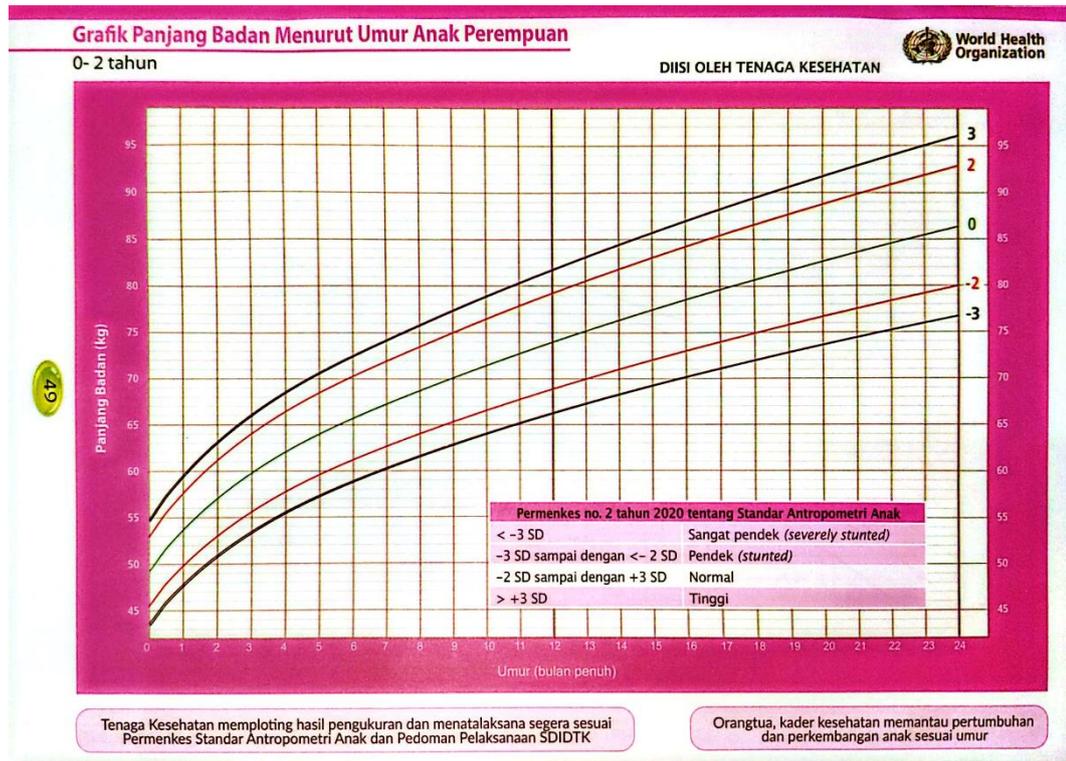


## Lampiran 5 Kisi-kisi Kuesioner Pemanfaatan buku KIA

Bagian	Dimensi variabel	Jumlah soal	Butir soal	
			Favorable	Unfavorable
I	Cara mendapatkan buku KIA	3	1,2,3	
II	Manfaat buku KIA	5	4,5,7,8	6
III	Cara penggunaan buku KIA	7	9,10,11,12, 13,14,16	
Jumlah		15	14	1



Lampiran 6 Grafik TB/U berdasarkan Standart WHO



## Lampiran 7 Surat Pernyataan Judul Layak



**PERPUSTAKAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN  
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

Kampus C : Jl. Kemuning No. 57 Candimulyo Jombang Telp. 0321-865446

**SURAT PERNYATAAN  
Pengecekan Judul**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Siti Nur Kholifah  
NIM : 212110012  
Prodi : S1 Kebidanan  
Tempat/Tanggal Lahir: Jombang, 28 September 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Dsn. Klaci Ds. Brodot Kec. Bandarkedungmulyo  
No.Tlp/HP : 085755696533  
email : sitinurkholifah310@gmail.com  
Judul Penelitian : "Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu dengan Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 0-24 Bulan di Desa Tambakrejo"

Menyatakan bahwa judul Skripsi diatas telah dilakukan pengecekan, dan judul tersebut **layak** untuk di ajukan sebagai judul Skripsi. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai referensi kepada dosen pembimbing dalam mengajukan judul Skripsi.

Jombang, 31 Juli 2025  
Mengetahui,  
Kepala Perpustakaan

  
**Dwi Nuriana, M.IP**  
**NIK.01.08.112**

## Lampiran 8 Kode Etik Penelitian



**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**  
**HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE**

**Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang**  
**Institute of Technology Science and Health Insan Cendekia Medika Jombang**

**KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK**  
**DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL**

**“ETHICAL APPROVAL”**  
**No. 386/KEPK/ITSKES-ICME/VII/2025**

Komite Etik Penelitian Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

*The Ethics Committee of the Institute of Technology Science and Health Insan Cendekia Medika Jombang with regards of the protection of human rights and welfare in medical research, has carefully reviewed the research protocol entitled :*

**Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 0-24 Bulan di Desa Tambakrejo**

Peneliti Utama : Siti Nur Kholifah  
*Principal Investigator*

Nama Institusi : ITS KES Insan Cendekia Medika Jombang  
*Name of the Institution*

Unit/Lembaga/Tempat Penelitian : Desa Tambakrejo, Jombang  
*Setting of Research*

**Dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.**  
***And approved the above - mentioned protocol.***



Jombang, 3 Juli 2025  
Ketua,



Dhita Yuniar Kristianingrum S.ST.,Bd.,M.Kes  
NIK. 05.10.371

 CS  Ependix dengan CamScanner



## Lampiran 10 Surat Pengantar Penelitian dari Dinkes



**PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG**  
**DINAS KESEHATAN**

Jalan Dr. Sutomo Nomor 75 Jombang 61419,  
 Telepon (0321) 866197, Faksimile -,  
 Laman dinkes.jombangkab.go.id, Pos-el dinkes@jombangkab.go.id

Jombang, 15 Juli 2025

Nomor : 300.2.5.1/3144/415.17/2025  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : REKOMENDASI IZIN  
 PENELITIAN

Yth. Dekan Fakultas Kesehatan  
 ITSK.ICME  
 di  
 JOMBANG

Menindak lanjuti surat Saudara nomor :  
 021/S1-Keb/ITSK.ICME/VI/2025, Tanggal 30 Juni 2025, Hal : Permohonan Izin  
 Penelitian, pada prinsipnya kami tidak keberatan Mahasiswi Saudara :

Nama : Siti Nur Kholifah  
 NIM : 212110012  
 Prodi : S1 Kebidanan  
 Judul : Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan ibu dan Anak (KIA)  
 oleh Ibu Terhadap Kejadian Stunting pada Balita usia 0-24  
 Bulan di Desa Tambakrejo Kec. Jombang

Melaksanakan Penelitian di Puskesmas Tambakrejo, Kecamatan  
 Jombang, Kabupaten Jombang.

Demikian atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

Kepala Dinas Kesehatan,



ngani secara elektronik

Tembusan : dr. HEXAWAN TJAHA WIDADA, MKP  
 NIP 197106082002121006  
 Yth. Kepala Puskesmas Tambakrejo  
 Kec. Jombang, Kab. Jombang



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik  
 yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

## Lampiran 11 Lembar Bimbingan

**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Siti Nur Kholifah

NIM : 212110012

Judul Skripsi : Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Oleh Ibu dengan Kejadian Stunting pada balita Usia 0-24 Bulan di Desa Tambakrejo

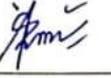
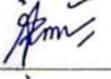
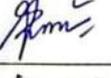
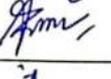
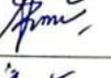
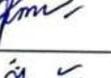
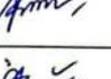
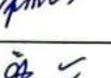
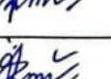
Nama Pembimbing I : Inayatul Aini., S.ST., Bd., M.Kes

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda tangan
1.	1 / 2025 Maret	Konsul judul - ACC, lanjut Bab 1	
2	14 / 2025 3	Konsul BAB I, latar belakang tambahkan justifikasi	
3	19 / 2025 3	BAB I solusi lebih fokus	
4	21 / 2025 Maret	BAB I ACC, lanjut Bab II	
5	30 / 2025 Maret	BAB II Tambahkan teori balita usia 0 - 24 Bulan & hubungan pemanfaatan Buku KIA	
6	5 / 2025 April	BAB III - Revisi kerangka konsep - tambahkan tt	
7	6 / 2025 April	BAB IV Revisi kerangka kerja, tambahkan rumus sampel, Analisis univariat, analisis bivariat	
8	23 / 2025 6	BAB IV kuesioner, ACC ujian	
9	10 / 2025 7	Revisi proposal	
10	21 / 2025 7	Revisi Bab V, cara baca sesuai : analisa uji statistik.	
11	24 / 2025 7	Pembahasan sesuai dengan format FOT	



### LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Siti Nur Kholifah  
 • NIM : 212110012  
 Judul Skripsi : Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Oleh Ibu dengan Kejadian Stunting pada balita Usia 24-59 Bulan di Desa Tambakrejo  
 Nama Pembimbing II : Bdn. Nurul Azmi Arfan, S.ST., M.Kes

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda tangan
1	4/2025 Maret	Pengajuan judul (ACC) + lanjut BAB I	
2	17/2025 Maret	Konsul BAB I (penulisan) revisi	
3	24/2025 Maret	ACC BAB I + BAB II + BAB III	
4	7/2025 April	Revisi penulisan BAB II & BAB III	
5	8/2025 April	Konsul revisi BAB II & BAB III	
6	11/2025 April	ACC BAB II & III lanjut BAB IV	
7	24/2025 G	Revisi penulisan BAB IV	
8	27/2025 Juni	Konsul BAB IV & Revisi BAB IV	
9	30/2025 Juni	ACC BAB IV lanjut sempro	
10	10/2025 Juli	Revisi sempro (BAB I, BAB II, BAB IV)	
11	21/2025 Juli	Konsul BAB V	

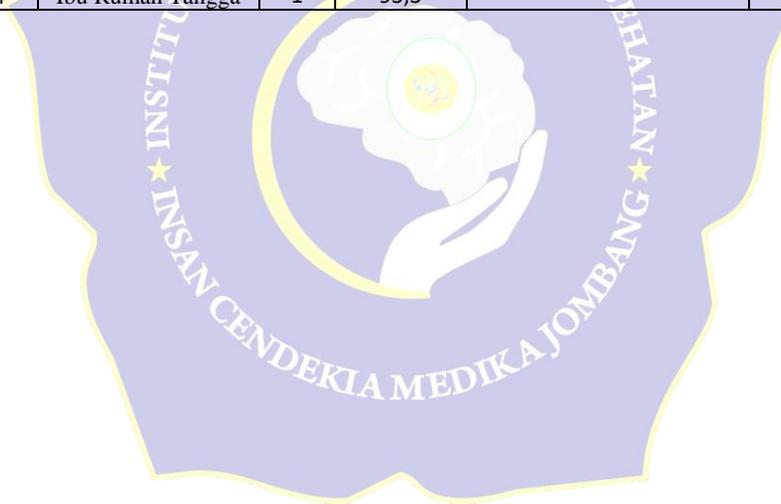


Lampiran 12 Tabulasi Data

No	Nama	Usia ibu	kode	Pendidikan Ibu	kode	Pekerjaan ibu	kode	Skor kuesioner	Kategori pemanfaatan	Kode	Usia anak	TB	JK	Kejadian stunting	kode
1	R1	28	2	D1	4	Ibu Rumah Tangga	1	93,3	Dimanfaatkan	1	24	89	L	Tidak Stunting	2
2	R2	36	3	SMA	3	Ibu Rumah Tangga	1	93,3	Dimanfaatkan	1	7	68	L	Tidak Stunting	2
3	R3	34	2	S1	4	Ibu Rumah Tangga	1	80	Dimanfaatkan	1	23	85	L	Tidak Stunting	2
4	R4	26	2	S1	4	Ibu Rumah Tangga	1	100	Dimanfaatkan	1	4	67	L	Tidak Stunting	2
5	R5	35	2	S1	4	Ibu Rumah Tangga	1	93,3	Dimanfaatkan	1	19	80	P	Tidak Stunting	2
6	R6	22	2	SMP	2	Ibu Rumah Tangga	1	46,6	Tidak dimanfaatkan	2	24	81	L	Stunting	1
7	R7	29	2	S1	4	Ibu Rumah Tangga	1	100	Dimanfaatkan	1	24	85	P	Tidak Stunting	2
8	R8	30	2	D3	4	Ibu Rumah Tangga	1	100	Dimanfaatkan	1	9	68,5	P	Tidak Stunting	2
9	R9	33	2	S1	4	Ibu Rumah Tangga	1	100	Dimanfaatkan	1	14	75	L	Tidak Stunting	2
10	R10	32	2	SMA	3	Ibu Rumah Tangga	1	100	Dimanfaatkan	1	23	83	L	Tidak Stunting	2
11	R11	30	2	SMA	3	Ibu Rumah Tangga	1	46,6	Tidak dimanfaatkan	2	13	83	L	Tidak Stunting	2
12	R12	34	2	S1	4	PNS	4	86,6	Dimanfaatkan	1	19	81	P	Tidak Stunting	2
13	R13	24	2	SMA	3	Ibu Rumah Tangga	1	66,6	Dimanfaatkan	1	24	83	L	Tidak Stunting	2
14	R14	32	2	SMA	3	Ibu Rumah Tangga	1	100	Dimanfaatkan	1	16	75	P	Tidak Stunting	2
15	R15	30	2	S1	4	PNS	4	100	Dimanfaatkan	1	5	64	P	Tidak Stunting	2
16	R16	34	2	SMA	3	Ibu Rumah Tangga	1	93,3	Dimanfaatkan	1	22	83	L	Tidak Stunting	2
17	R17	30	2	S1	4	PNS	4	100	Dimanfaatkan	1	17	76	P	Tidak Stunting	2
18	R18	31	2	SMA	3	Ibu Rumah Tangga	1	100	Dimanfaatkan	1	23	84	P	Tidak Stunting	2
19	R19	28	2	SMA	3	Ibu Rumah Tangga	1	93,3	Dimanfaatkan	1	19	81,5	P	Tidak Stunting	2
20	R20	32	2	SMA	3	Karyawan Swasta	2	46,6	Tidak dimanfaatkan	2	18	74	P	Stunting	1
21	R21	25	2	SMA	3	Ibu Rumah Tangga	1	93,3	Dimanfaatkan	1	17	76,5	P	Tidak Stunting	2
22	R22	27	2	S1	4	Ibu Rumah Tangga	1	53,3	Dimanfaatkan	1	21	77	P	Stunting	1

23	R23	44	3	SMA	3	Ibu Rumah Tangga	1	46,6	Tidak dimanfaatkan	2	23	75	L	Stunting	1
24	R24	28	2	SMA	3	Ibu Rumah Tangga	1	100	Dimanfaatkan	1	1	51	P	Tidak Stunting	2
25	R25	32	2	SMA	3	Ibu Rumah Tangga	1	86,6	Dimanfaatkan	1	17	82	L	Tidak Stunting	2
26	R26	37	3	S1	4	Ibu Rumah Tangga	1	86,6	Dimanfaatkan	1	14	72,5	P	Tidak Stunting	2
27	R27	38	3	SMA	3	Ibu Rumah Tangga	1	93,3	Dimanfaatkan	1	3	60	P	Tidak Stunting	2
28	R28	28	2	D1	4	Ibu Rumah Tangga	1	93,3	Dimanfaatkan	1	5	67,5	L	Tidak Stunting	2
29	R29	36	3	SMA	3	Ibu Rumah Tangga	1	93,3	Dimanfaatkan	1	7	68	L	Tidak Stunting	2
30	R30	34	2	S1	4	Ibu Rumah Tangga	1	80	Dimanfaatkan	1	11	71	P	Tidak Stunting	2
31	R31	26	2	S1	4	Ibu Rumah Tangga	1	100	Dimanfaatkan	1	4	65	P	Tidak Stunting	2
32	R32	35	2	S1	4	Ibu Rumah Tangga	1	93,3	Dimanfaatkan	1	14	75	P	Tidak Stunting	2
33	R33	22	2	SMP	2	Ibu Rumah Tangga	1	86,6	Dimanfaatkan	1	13	83	P	Tidak Stunting	2
34	R34	29	2	S1	4	Ibu Rumah Tangga	1	86,6	Dimanfaatkan	1	24	88	P	Tidak Stunting	2
35	R35	30	2	D3	4	Ibu Rumah Tangga	1	100	Dimanfaatkan	1	9	68,5	P	Tidak Stunting	2
36	R36	33	2	S1	4	Ibu Rumah Tangga	1	100	Dimanfaatkan	1	14	78	L	Tidak Stunting	2
37	R37	32	2	SMA	3	Ibu Rumah Tangga	1	100	Dimanfaatkan	1	20	85	L	Tidak Stunting	2
38	R38	30	2	S1	4	Wiraswasta	3	60	Dimanfaatkan	1	19	81	P	Tidak Stunting	2
39	R39	34	2	S1	4	PNS	4	86,6	Dimanfaatkan	1	17	76	P	Tidak Stunting	2
40	R40	24	2	SMA	3	Ibu Rumah Tangga	1	66,6	Dimanfaatkan	1	9	69,5	L	Tidak Stunting	2
41	R41	32	2	SMA	3	Ibu Rumah Tangga	1	100	Dimanfaatkan	1	12	73,5	P	Tidak Stunting	2
42	R42	30	2	S1	4	PNS	4	100	Dimanfaatkan	1	7	66,5	L	Tidak Stunting	2
43	R43	34	2	SMA	3	Tidak Bekerja	1	93,3	Dimanfaatkan	1	10	69,7	L	Tidak Stunting	2
44	R44	30	2	S1	4	PNS	4	100	Dimanfaatkan	1	11	77	P	Tidak Stunting	2
45	R45	31	2	SMA	3	Ibu Rumah Tangga	1	100	Dimanfaatkan	1	2	57	P	Tidak Stunting	2
46	R46	28	2	SMA	3	Ibu Rumah Tangga	1	93,3	Dimanfaatkan	1	15	80,1	P	Tidak Stunting	2
47	R47	30	2	S1	4	Ibu Rumah Tangga	1	100	Dimanfaatkan	1	17	80	P	Tidak Stunting	2
48	R48	25	2	SMA	3	Ibu Rumah Tangga	1	93,3	Dimanfaatkan	1	21	89	P	Tidak Stunting	2

49	R49	27	2	S1	4	Ibu Rumah Tangga	1	53,3	Dimanfaatkan	1	7	64	L	Stunting	1
50	R50	39	3	SMA	3	Wiraswasta	3	46,6	Tidak dimanfaatkan	2	20	76	L	Stunting	1
51	R51	19	1	SMP	2	Ibu Rumah Tangga	1	46,6	Tidak dimanfaatkan	2	9	64	P	Stunting	1
52	R52	32	2	SMA	3	Ibu Rumah Tangga	1	86,6	Dimanfaatkan	1	19	87	P	Tidak Stunting	2
53	R53	37	3	S1	4	Ibu Rumah Tangga	1	86,6	Dimanfaatkan	1	23	91	P	Tidak Stunting	2
54	R54	38	3	SMA	3	Ibu Rumah Tangga	1	93,3	Dimanfaatkan	1	9	68,5	P	Tidak Stunting	2
55	R55	27	2	SMA	3	Ibu Rumah Tangga	1	86,6	Dimanfaatkan	1	8	71	L	Tidak Stunting	2
56	R56	26	2	S1	4	Ibu Rumah Tangga	1	73,3	Dimanfaatkan	1	1	52	L	Tidak Stunting	2
57	R57	23	2	S1	4	Wiraswasta	3	73,3	Dimanfaatkan	1	3	58	L	Tidak Stunting	2
58	R58	27	2	S1	4	Ibu Rumah Tangga	1	93,3	Dimanfaatkan	1	10	70	L	Tidak Stunting	2



## Lampiran 13 Hasil Uji SPSS

## Statistics

		Usia Ibu	Pendidikan Ibu	Pekerjaan Ibu	Pemanfaatan Buku KIA	Kejadian Stunting
N	Valid	58	58	58	58	58
	Missing	0	0	0	0	0

## Usia Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20 tahun	1	1.7	1.7	1.7
	20-35 tahun	49	84.5	84.5	86.2
	>35 tahun	8	13.8	13.8	100.0
Total		58	100.0	100.0	

## Pendidikan Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tamat SD/SMP	3	5.2	5.2	5.2
	Tamat SMA	26	44.8	44.8	50.0
	Tamat Perguruan Tinggi	29	50.0	50.0	100.0
Total		58	100.0	100.0	

**Pekerjaan Ibu**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ibu Rumah Tangga	48	82.8	82.8	82.8
	Karyawan swasta	1	1.7	1.7	84.5
	Wiraswasta	3	5.2	5.2	89.7
	PNS	6	10.3	10.3	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

**Pemanfaatan Buku KIA**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dimanfaatkan	52	89.7	89.7	89.7
	Tidak dimanfaatkan	6	10.3	10.3	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

**Kejadian Stunting**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Stunting	7	12.1	12.1	12.1
	Tidak stunting	51	87.9	87.9	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pemanfaatan Buku KIA * Kejadian Stunting	58	100.0%	0	.0%	58	100.0%

### Pemanfaatan Buku KIA \* Kejadian Stunting Crosstabulation

			Kejadian Stunting		Total
			Stunting	Tidak stunting	
Pemanfaatan Buku KIA	Dimanfaatkan	Count % within Pemanfaatan Buku KIA	2 3.8%	50 96.2%	52 100.0%
	Tidak dimanfaatkan	Count % within Pemanfaatan Buku KIA	5 83.3%	1 16.7%	6 100.0%
Total		Count % within Pemanfaatan Buku KIA	7 12.1%	51 87.9%	58 100.0%

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	32.026 <sup>a</sup>	1	.000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	24.974	1	.000		
Likelihood Ratio	20.361	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	31.474	1	.000		
N of Valid Cases <sup>b</sup>	58				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,72.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 14 Dokumentasi



lampiran 15 Surat Keterangan Bebas plagiasi



# ITSKes

**Insan Cendekia Medika**  
Jl Kemuning No. 57 A Candimulyo Jombang Jawa Timur Indonesia

SK. Kemendikbud Ristek No. 68/E/O/2022

---

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI**  
Nomor : 068/AK/072039/IX/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Dr. Lusianah Meinawati, SST., S.Psi., M.Kes
NIDN	: 0718058503
Jabatan	: Wakil Rektor I
Institusi	: Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Lengkap	: Siti Nur Kholifah
NPM	: 212110012
Program Studi	: S1 Kebidanan
Fakultas	: Kesehatan
Judul	: Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Kia) Oleh Ibu dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 0-24 Bulan di Desa Tambakrejo

Telah melalui proses Check Plagiasi dan dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dengan persentase kemiripan sebesar **17%**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 04 September 2025  
Wakil Rektor I



Dr. Lusianah Meinawati, SST., M.Kes  
NIDN. 0718058503

## lampiran 16 Digital Receipt



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: ITSKes ICMe Jombang  
Assignment title: 2.논문 및 과제 검사 - 유사도 검사 시 DB 미 저장 (Originality Check - ...  
Submission title: HUBUNGAN PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANA...  
File name: siti\_nur\_kholifah.docx  
File size: 4.15M  
Page count: 52  
Word count: 7,492  
Character count: 48,090  
Submission date: 28-Aug-2025 05:06PM (UTC+0900)  
Submission ID: 2718259318

SKRIPSI  
HUBUNGAN PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK  
(BIA) OLEH IBU DENGAN KEJAHAN STUNTING  
PADA BALITA USIA 8-24 BULAN  
DI DESA TAMBAKREJO



SITI NUR KHOLIFAH  
21210012

PROGRAM STUDI SI KEBIDANAN FAKULTAS KESEHATAN  
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN  
ISSAN CENDERIA MEDIKA JOMBANG  
2025

Copyright 2025 Turnitin. All rights reserved.

## Lampiran 17 Hasil Turnit

HUBUNGAN PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) OLEH IBU DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 0-24 BULAN DI DESA TAMBAKREJO

## ORIGINALITY REPORT

<b>17</b> %	<b>15</b> %	<b>11</b> %	<b>6</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="https://eprints.poltekkesjogja.ac.id">eprints.poltekkesjogja.ac.id</a> Internet Source	<b>2</b> %
<b>2</b>	<a href="https://repo.stikesicme-jbg.ac.id">repo.stikesicme-jbg.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>3</b>	<a href="https://repository.itskesicme.ac.id">repository.itskesicme.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>4</b>	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	<b>1</b> %
<b>5</b>	<a href="https://journal.universitaspahlawan.ac.id">journal.universitaspahlawan.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>6</b>	<a href="https://repository.itsk-soepraoen.ac.id">repository.itsk-soepraoen.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>7</b>	Mariyani Mariyani, Mia Ode Simarmata. "Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Praktik Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu dengan Status Gizi Pada Ruang Lingkup Puskesmas Nyompok Kabupaten Serang", MAHESA : Malahayati Health Student Journal, 2025 Publication	<b>1</b> %
<b>8</b>	<a href="https://eprints.undip.ac.id">eprints.undip.ac.id</a> Internet Source	<b>&lt;1</b> %

[repository.unair.ac.id](https://repository.unair.ac.id)

9	Internet Source	<1 %
10	123dok.com Internet Source	<1 %
11	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
12	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
13	Submitted to Ateneo de Manila University Student Paper	<1 %
14	Eko Muh Widodo, Taufiqurrahman Dhiya Ulhaq, Bayu Nova Adji, Rahmatika Fuadyani, Siti Annisa Almadaniyah, Endin Pratama. "Modernisasi Perpustakaan dan Digitalisasi Arsip di Perpustakaan Rumah Pintar Desa Sedayu Muntilan Kabupaten Magelang", Community Empowerment, 2021 Publication	<1 %
15	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
16	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
17	Wahyu Hidayat, Mahfud Edy Widiatmoko. "HUBUNGAN PERTAMBAHAN BERAT TUBUH IBU HAMIL TERHADAP BERAT JANIN MELALUI FETAL BIOMETRI ULTRASONOGRAFI", Jurnal Teras Kesehatan, 2025 Publication	<1 %
18	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
19	Submitted to Universitas Tadulako	

	Student Paper	<1 %
20	Submitted to Fakultas Kedokteran Student Paper	<1 %
21	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
22	Submitted to Institut Pertanian Bogor Student Paper	<1 %
23	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	<1 %
24	Submitted to UIN Walisongo Student Paper	<1 %
25	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1 %
26	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
27	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
28	repositori.ubs-ppni.ac.id Internet Source	<1 %
29	Jihan Fauziah, Khansa Dinah Trisnawati, Khansa Pramesti Sulisty Rini, Suci Utami Putri. "Stunting: Penyebab, Gejala, dan Pencegahan", Jurnal Parenting dan Anak, 2023 Publication	<1 %
30	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %

## Lampiran 18 Surat Pernyataan Kesediaan Unggah

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN UNGGAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nur Kholifah

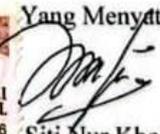
NIM : 212110012

Program Studi : S1 Kebidanan

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Eksklusif Royalti Free Right) atas "Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh Ibu dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 0-24 Bulan di Desa Tambakrejo"

Hak bebas Royalti Noneksklusif ITSKes Insan Cendekia Medika Jombang berhak menyimpan alih skripsi/media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagaimana mestinya.

Jombang, 15 September 2025

Yang Menyatakan  
  
Siti Nur Kholifah

